

**PENGARUH *CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY* TERHADAP
KINERJA KEUANGAN PERBANKAN YANG TERDAFTAR
*DI BURSA EFEK INDONESIA***

Oleh:

**RAFIKA NALURITA
E.1119104**

SKRIPSI



**PROGRAM SARJANA
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS ICHSAN GORONTALO
TAHUN 2023**

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

PENGARUH *CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY* TERHADAP KINERJA KEUANGAN PERBANKAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA

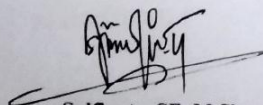
Oleh

RAFIKA NALURITA
E1119104

SKRIPSI

Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana
dan Telah di Setujui Oleh Tim Pembimbing Pada Tanggal
Gorontalo, 17 Mei 2023

PEMBIMBING I



Sulfianty, SE., M.Si
NIDN : 09 030984 03

PEMBIMBING II



Taufik Udango, SE., M.Ak
NIDN : 09 280888 05

HALAMAN PERSETUJUAN

PENGARUH *CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY* TERHADAP KINERJA KEUANGAN PERBANKAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA

Oleh
RAFIKA NALURITA
E1119104

Diperiksa Oleh Dewan Penguji Strata Satu (S1)
Universitas Ichsan Gorontalo

1. Syamsuddin, SE., Ak., MM
(Ketua Penguji)
2. Purnama Sari, SE., M.Si
(Anggota Penguji)
3. Agus Baku, SE., M.Si
(Anggota Penguji)
4. Sulfianty, SE., M.Si
(Pembimbing Utama)
5. Taufik Udango, SE., M.Ak
(Pembimbing Pendamping)

Mengetahui,

Dekan Fakultas Ekonomi


Dr. Musafir, SE., M.Si
NIDN : 09 281169 01

Ketua Program Studi Akuntansi


Sheila Budawan, SE., M.Ak
NIDN : 09 210892 02

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa :

1. Skripsi ini adalah hasil dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik (sarjana) baik di Universitas Ichsan Gorontalo maupun perguruan tinggi lainnya.
2. Skripsi ini adalah murni gagasan, rumusan dan penelitian saya sendiri, tanpa bantuan pihak lain, kecuali arahan Tim Pembimbing.
3. Dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang telah di publikasikan orang lain, kecuali secara tertulis dicantumkan secara acuan dalam naskah dengan disebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar pustaka.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidak benaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh karena skripsi ini, serta sanksi lain sesuai dengan norma yang berlaku diperguruan tinggi ini.

Gorontalo, 03 Juni 2023
Yang Membuat Pernyataan



Rafika Nalurita
E1119104

ABSTRACT

RAFIKA NALURITA. E1119104. THE EFFECT OF CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY ON THE FINANCIAL PERFORMANCE OF BANKS LISTED ON THE INDONESIAN STOCK EXCHANGE

This study is a type of descriptive quantitative research that aims to describe or explain the effect of Corporate Social Responsibility on the financial performance of banks listed on the Indonesian Stock Exchange. In this study, financial ratio analysis tools are used. The method used in retrieving financial data from a trusted source is the Indonesia Stock Exchange. The research data analysis is descriptive. The results of this study indicate that banks (BRI, BNI, and Mandiri) have ROA and ROE which vary from year to year. The largest average ROA and ROE is held by Mandiri Bank, while Bank BRI has the lowest average ROA and ROE. Mandiri Bank has a higher average ROA and ROE than Bank BRI and BNI over the past five years. However, the assessment of a company's financial performance must be done thoroughly by considering various factors including non-financial factors such as CSR.

Keywords: Corporate Social Responsibility, ROA, ROE

ABSTRAK

RAFIKA NALURITA. E1119104. PENGARUH *COORPORATE SOCIAL RESPONSIBILTY* TERHADAP KINERJA KEUANGAN PERBANKAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA

Penelitian ini merupakan jenis penelitian Kuantitatif deskriptif yang tujuannya untuk menggambarkan atau menerangkan pengaruh *corporate social responsibilty* terhadap kinerja keuangan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan alat analisis rasio keuangan. Dalam penelitian ini metode yang digunakan dalam pengambilan data keuangan dari sumber yang terpercaya yaitu Bursa Efek Indonesia. Analisis data penelitian bersifat deskriptif. Hasil dari penelitian ini bank (BRI, BNI, dan Mandiri) memiliki ROA dan ROE yang bervariasi dari tahun ke tahun. Rata-rata ROA dan ROE terbesar dipegang oleh Bank Mandiri, sementara Bank BRI memiliki rata-rata ROA dan ROE terendah. bahwa Bank Mandiri memiliki ROA dan ROE rata-rata yang lebih tinggi dari Bank BRI dan BNI selama lima tahun terakhir. Namun, penilaian kinerja keuangan suatu perusahaan harus dilakukan secara menyeluruh dengan mempertimbangkan berbagai faktor termasuk faktor non-keuangan seperti CSR.

Kata kunci: *Corporate Social Responcibilty, ROA, ROE*

KATA PENGANTAR

Segala puji hanya milik Allah Tuhan Semesta Alam, yang selalu memberikan kemenangan bagi siapa saja yang berjuang dijalannya. Sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini yang berjudul: “ **Pengaruh Corporate Social Responsibility Terhadap Kinerja Keuangan Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia**” Dalam skripsi ini penulis berharap dapat memberikan pengetahuan yang lebih mendalam mengenai penulisan karya ilmiah dan bisa memberikan kontribusi bagi para peneliti selanjutnya sebagai bahan referensi. Selain itu penyelesaian karya ilmiah ini sebagai persyaratan untuk melakukan penelitian lebih lanjut sekaligus sebagai syarat dalam memperoleh gelar sarjana ekonomi Jurusan Akuntansi Universitas Ichsan Gorontalo.

Dalam penyusunan skripsi ini tidak lupa pula penulis mengucapkan terima kasih kepada pihak-pihak yang telah memberikan kontribusi dalam skripsi ini, adapun tanda terima kasih calon peneliti kepada :

1. Ayah dan Ibu tercinta yang selalu memberikan dukungan, semangat, kasih sayang dan Doa yang tiada henti-hentinya.
2. Dr.Hj. Juriko Abdussamad, M.,Si Selaku ketua yayasan Universitas Ichsan Gorontalo.
3. Bpk Dr. Abdul Gaffar La Tjokke, SE.,M.Si Selaku Rektor Universitas Ichsan Gorontalo.

4. Bapak Dr. Musafir, SE,M.Si Selaku dekan Fakultas Ekonomi Universitas Ichsan Gorontalo.
5. Ibu Sella Budiawan, SE.,M.Ak Selaku Ketua Program Studi Fakultas Ekonomi Universitas Ichsan Gorontalo.
6. Ibu Sulfianty, SE.,M.Si sebagai pembimbing I dan Bapak Taufik Udango, SE.,M.Ak Selaku pembimbing II, yang telah banyak memberikan masukan dalam penyelesaian skripsi ini.
7. Seluruh staf Dosen di lingkungan Universitas Ichsan Gorontalo serta teman mahasiswa/wi yang telah memberikan dorongan baik moral maupun moril bagi penulis.

Dalam skripsi ini tentu masih jauh dari kata kesempurnaan, karna kesempurnaan hanyalah dimiliki sang Pencipta, terlepas dari itu semoga penulis dalam penyusunan ini bisa mendekati kesempurnaan dalam penyusunan skripsi ini. Amin..

Gorontalo,.....2023

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI.....	ii
HALAMAN PERSETUJUAN.....	iii
PERNYATAAN.....	iv
ABSTRACT	v
ABSTRAK	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR GAMBAR	xi
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1.Latar Belakang.....	1
1.2.Rumusan Masalah.....	4
1.3.Batasan Masalah	4
1.4.Maksud Dan Tujuan Penelitian	4
1.5.Manfaat dan Tujuan Penelitian.....	5
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	6
2.1. <i>Coorporate Respon Cibility</i>	6
2.1.1. Tujuan dilakukan CSR oleh Perusahaan	8
2.2. Kinerja Keuangan	10
2.3. Analisis Laporan Keuangan.....	12
2.3.1. Return On Aset (ROA)	13
2.3.2. Return On Equity (ROE)	15
2.3.3. Earning Per Share (EPS).....	17
2.4. Profitabilitas.....	17

2.5. Kerangka Pikir	18
2.6. Hipotesis	20
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	21
3.1. Objek Penelitian	21
3.2 Populasi dan Sampel.....	21
3.3. Jenis Data dan Sumber Data.....	21
3.3.1. Jenis Data.....	21
3.3.2. Sumber Data	22
3.4 Teknik Pengumpulan Data	22
3.5. Metode Analisi Data.....	23
3.5.1. Analisis Rasio Keuangan.....	23
3.5.2. Analisis Regresi Sederhana	25
BAB IV HASIL PEMBAHASAN	28
4.1. Gambaran Umum Objek Penelitian.....	28
4.1.1. Bank BNI.....	28
4.1.2 Bank BRI	29
4.1.3 Bank Mandiri.....	30
4.2. Analisis Deskripsi	31
4.2.1 Return On Aset (ROA)	31
4.2.2 Return On Equity (ROE)	34
4.2.3. Earning Per Share (EPS).....	36
4.3. Hubungan CSR Dengan ROE.....	38
4.4. Hasil Deskripsi Data	40
4.5. Pengujian Analisis Regresi	42
BAB V PENUTUP	44
5.1 Kesimpulan.....	44
5.2. Saran	45
DAFTAR PUSTAKA	47

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran.....	19

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 4.1 <i>Return On Asset</i> (ROA)	31
Tabel 4.2 <i>Return On Equity</i> (ROE).....	34
Tabel 4.3 <i>Earning Per Share</i> (EPS).....	37
Tabel 4.4 Hasil Deskriptif Data	40
Tabel 4.5 Hasil Uji Normalitas	42
Tabel 4.6 Hasil Uji Regresi Linier Berganda.....	42
Tabel 4.7 Uji Koefisien Determinasi	43

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1 Jadwal Penelitian	50
Lampiran 2 Abstrak.....	51
Lampiran 3 Hasil Pengolahan Data.....	53
Lampiran 4 Laporan Keuangan 3 perusahaan.....	54
Lampiran 5 Surat Ijin Penelitian	84
Lampiran 6 Surat Balasan Penelitian	85
Lampiran 7 Surat Rekomendasi Bebas Plagiasi.....	86
Lampiran 8 Hasil Turnitin.....	87
Lampiran 9 <i>Curriculum Vitae</i>	90

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kegiatan bisnis dan ekonomi yang bertambah kompetitif tangguh telah mengalami kemajuan yang begitu pesat Perusahaan berusaha untuk menjadikan nilai perusahaan lebih tinggi. Tujuan utama perusahaan adalah untuk menciptakan kekayaan dan keuntungan semaksimal mungkin bagi para pemegang saham. Disisi lain, yang menjadi tujuan utama organisasi perusahaan bertujuan untuk menciptakan kekayaan dan keuntungan untuk semua tahun dan mempertahankan kelangsungan hidup perusahaan.

Saat ini, dampak sosial yang dimiliki perusahaan melalui proses produksinya dievaluasi dengan lebih hati-hati. Dampak ini menyebabkan tuntutan bagi organisasi perusahaan untuk mengawasi dampak dari sosial yang terjadi dan cara penanggulangannya. Tanggung jawab sosial perusahaan tidak hanya terbatas pada perlindungan lingkungan, tetapi juga mencakup seluruh pemangku kepentingan termasuk karyawan, pelanggan, kreditur, pemegang saham, dan masyarakat. Corporate Social Responsibility atau yang sering disebut dengan *Corporate Social Responsibility* (CSR) dapat digambarkan sebagai keyakinan bahwa ketika menjalankan fungsi pengorganisasian dan menjalankan perusahaan, manajer membuat keputusan berdasarkan memaksimalkan kepentingan sosial dan ekonomi.

Pelaksanaan CSR di Indonesia semakin membaik secara kuantitatif atau/dan

kualitatif. Selain kegiatan dan pengelolaan yang semakin beragam, dilihat dari kontribusi finansial, jumlah dana yang dialokasikan untuk pelaksanaan CSR juga makin meningkat. Meskipun implementasi CSR mulai berkembang, pengungkapan CSR dalam laporan tahunan masih bersifat sukarela.

Pembangunan dalam perkembangannya serta teknologi saat ini sangat berpengaruh, serta kemajuan dan kompleksitas kegiatan operasional dan tanggung jawab sosial perusahaan (CSR) membuat tuntutan yang meningkat pada perusahaan. Perusahaan yang baik tidak hanya harus menghasilkan banyak Manfaat, tetapi juga memperhatikan kelestarian lingkungan dan baik untuk masyarakat, karena secara umum perusahaan tetap berhubungan langsung dan tidak langsung dengan lingkungandalam menjalankan kegiatan usahanya.

Sebagai organ keuangan lembaga bank yang besar diIndonesia yang memberikan pelayanan diseluruh lapisan masyarakat, Bank BRI, BNI dan Mandiri telah menetapkan target atau sasaran yang ingin dicapai yang dituangkan dalam sararan jgka panjang di masing-masing lembaga keuangan tersebut. Sasaran jangka panjang yang ingin dicapai adalah menjadi bank sehat diantara bank-bank terbesar di Indonesian baik dalam asset dan keuntungan. Lembaga keuangan tersebut berusaha diri dalam menetapkan menjadi bank terbesar dan terbaik dalam pengembangan usaha mikro, kecil dan menengah, dan pengembangan agribisnis. Bidang ini adalah produk utama dari setiap bank tersebut yang menjadi mascot sehingga lembaga keuangan ini atau ketiga bank ini dikenal seluruh masyarakat Indonesia merupakan

bank yang sangat merakyat sesuai dengan kondisi riil rakyat Indonesia, sehingga berbeda dengan bank konvensional yang lain. Selanjutnya ketiga lembaga keuangan ini terdaftar di Pasar modal atau go Publik ketiga lembaga keuangan ini atau bankbank ini melaksanakan kegiatan *good corporate governance* yang merupakan bagian dari program kerjanya secara konsisten, dan menjadikan budaya kerja dari setiap lembaga keuangan masing-masing. Kinerja keuangan perusahaan merupakan faktor evaluasi yang penting keseluruhan kinerja perusahaan itu sendiri. Berdasarkan penilaian aset, kewajiban, Likuiditas dll. Banyak indikator yang bisa digunakan Menganalisis kinerja keuangan perusahaan, termasuk arus kas atau cash flow per transaksi, profitabilitas, likuiditas, struktur keuangan dan investasi atau rasio. pemegang saham.

Perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya terletak pada tahun dan perusahaan yang diteliti. Ada beberapa penelitian yang meneliti dampak tanggung jawab sosial perusahaan terhadap kinerja keuangan dengan penelitian yang bertentangan. Penelitian yang dilakukan oleh Natalia Koloay, Johny Montolalu dan Joanne V. Mangindaan (2018) menyimpulkan bahwa tanggung jawab sosial perusahaan tidak berpengaruh terhadap kinerja Pendanaan pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Rilla Gantino (2016), berdasarkan hasil penelitian menemukan bahwa tanggung jawab sosial perusahaan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek

Indonesia. Sementara itu, penelitian ini membahas Corporate Social Responsibility (CSR) dalam kaitannya dengan kinerja keuangan bank yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).

1.2 Rumusan Masalah

Dari uraian latar belakang diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimanakah pengaruh *Corporate Social Responsibility* (CSR) terhadap kinerja keuangan pada bank BRI, BNI dan Bank Mandiri.Tbk yang listing di bursa efek Indonesia?

1.3. Batasan Masalah

Mempersempit masalah digunakan untuk menghindari kesalahan atau ketidaksesuaian, atau untuk memperluas topik penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Luas lingkup hanya meliputi kinerja keuangan pada PT. Bank BRI, BNI dan Bank Mandiri Tbk yang listing di Bursa Efek Indonesia (BEI)).
2. Informasi yang disajikan yaitu: *Corporate social responcebilty* dan Analisis Rasio Keuangan.

1.4 Maksud dan Tujuan Penelitian

Adapun yang menjadi maksud dari peneltian ini yaitu untuk mengetahui seberapa pengaruh *Corporate Social Responsibility* (CSR) terhadap kinerja keuangan pada bank BRI, BNI, dan Bank Mandiri yang listing di bursa efek Indonesia, dan yang menjadi tujuan dari penelitian ini yaitu :

- Untuk menganalisis pengaruh CSR terhadap kinerja keuangan pada Bank BRI dengan menggunakan rasio keuangan.
- Untuk menganalisis pengaruh CSR terhadap kinerja keuangan pada bank BNI dengan menggunakan rasio keuangan.
- Untuk menganalisis pengaruh CSR terhadap kinerja keuangan pada bank MANDIRI dengan menggunakan rasio keuangan.

1.5 Manfaat Penelitian

- 1) Bagi organisasi perusahaan. Penelitian ini diharapkan dapat digunakan kembali dalam membuat sebuah keputusan.
- 2) Bagi penulis. Sebagai sarana untuk menerapkan pengetahuan yang diperoleh dari wawasan tambahan tentang CSR untuk meningkatkan profitabilitas dalam suatu perusahaan.
- 3) Bagi pembaca. Diharapkan dapat memberikan referensi bagi pembaca dan bermanfaat bagi penelitian serupa di masa mendatang. Kebijakan penelitian ini diharapkan dapat menyumbangkan pemikiran tentang pentingnya akuntabilitas tanggung jawab sosial perusahaan diungkapkan dalam laporan tahunan perusahaan.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1. *Coorporate Social Respon Cibility (CSR)*

Istilah Corporate Social Responsibility sebenarnya sudah bukan kata asing lagi dan sudah menjadi kewajiban tersendiri bagi setiap perusahaan untuk ikut bertanggung jawab terhadap lingkungan dan masyarakat sekitar. Menurut Suharto (2007:16), CSR adalah perusahaan yang berkomitmen tidak hanya untuk meningkatkan keuntungan finansial perusahaan, tetapi juga untuk pembangunan sosial ekonomi daerah secara holistik, institusional dan berkelanjutan.

Menurut *World Business Council for Sustainable Development* (Rahman, 2009:10), CSR didefinisikan kewajiban perusahaan untuk berkontribusi pada pembangunan ekonomi berkelanjutan yang dibagi dengan karyawan perusahaan, keluarga karyawan, komunitas lokal dan masyarakat. sebagai Semua bekerja sama untuk meningkatkan kualitas hidup. Dalam arti lain, tanggung jawab sosial perusahaan adalah kewajiban bagi setiap perusahaan untuk merumuskan kebijakan, mengambil keputusan dan melaksanakan tindakan yang bermanfaat bagi masyarakat..

Pertanggung jawaban sosial perusahaan mekanismenya bagi suatu organisasi untuk secara sukarela mengintegrasikan perhatian terhadap lingkungan dan sosial ke dalam operasinya dan interaksinya dengan *stakeholders*, yang melebihi tanggung jawab organisasi di bidang hukum (Anggraini, 2006).

Dalam beberapa tahun terakhir, banyak perusahaan semakin menyadari pentingnya melaksanakan program Corporate Social Responsibility (CSR) mereka sebagai bagian dari strategi bisnis mereka. Hal ini terungkap dari penelitian Bassamalah dan Jermias (2005). Manajemen melaporkan tanggung jawab sosial untuk alasan strategis, antara lain. Meski tidak wajib, dapat dikatakan bahwa hampir semua perusahaan yang tercatat di Bursa Efek Indonesia telah mempublikasikan informasi CSR dalam laporan tahunannya.

CSR akan secara proaktif membangkitkan kepentingan publik dengan mendorong pertumbuhan dan perkembangan masyarakat. Singkatnya, CSR adalah tindakan yang dilakukan perusahaan untuk meningkatkan kepentingan publik dengan memperhatikan triple bottom line: People, Planet, Profit. Sampai sekarang belum ada satu pun teori yang diterima untuk menjelaskan akuntansi sosial dan lingkungan, sehingga masih banyak variasi perspektif teoritis yang dapat diambil (Belkaoui dan Karpik, 1989 dalam Reverte, 2008).

Dengan meningkatnya keuntungan (profit), investor tertarik untuk berinvestasi, karena profitabilitas merupakan salah satu pertimbangan terpenting bagi investor dalam mengambil keputusan investasi dan dapat mempengaruhi kinerja keuangan perusahaan secara signifikan. Tanggung jawab sosial perusahaan terdiri dari tiga bagian yaitu keuntungan (profit) bagi perusahaan, penguatan masyarakat (people) dan pelestarian bumi (planet) (Evans & Kartikaningdyah, 2019).

Dengan adanya tanggung jawab sosial perusahaan (CSR) dapat menimbulkan efek positif bagi perusahaan, dengan dilakukannya aktivitas *Corporate Social Responsibility* maka reputasi perusahaan akan meningkat dimata masyarakat, sehinggatingkat kepercayaan masyarakat akan produk dari perusahaan tersebut akan meningkat. Sehingga keinginan masyarakat dalam membeli produk perusahaan dan semakin banyak produk perusahaan yang laku dipasaran maka keuntungan yang akan diperoleh pesrusahaan juga semakin meningkat. Dengan adanya peningkatan laba (keuntungan) akan menarik para investor untuk menanamkan modalnya dikarenakan profitabilitas menjadi salah satu pertimbangan penting bagi investor dalam pengambilan keputusan investasi, hal tersebut dapat berpengaruh secara signifikan terhadap kinerja keuangan dalam perusahaan. *Corporate Social Responsibility* mempunyai tiga bagian yaitu mendapatkan laba (*Profit*) untuk perseroan, pemberdayaan masyarakat (*People*), dan menjaga kelestarian bumi (*Planet*) (Evans & Kartikaningdyah, 2019).

2.1.1. Tujuan dilakukannya CSR Oleh Perusahaan

Dilansir dari buisniss *Harvard Review*, tujuan utama dari CSR adalah menyelaraskan kegiatan sosial dan lingkungan perusahaan dengan tujuan dan nilai bisnisnya. Tujuan lain dari CSR adalah:

- Bantuan dalam melestarikan lingkungan sekitar
- Bantuan dalam pengembangan masyarakat sekitar

- Menjalin hubungan baik antara perusahaan dan masyarakat
- Menjalin hubungan baik antara perusahaan dengan pemegang kepentingan di luar perusahaan.
- Membangun citra baik perusahaan yang membedakannya dengan pesaing
- Mengurangi jumlah pajak yang harus dibayar oleh perusahaan.
- Memudahkan pengembangan perusahaan sejara berkelanjutan.

Chuck W (2001:123) dalam (Resturiany 2011) bahwa: “Tujuan perusahaan menerapkan CSR agar dapat memberi manfaat yang terbaik bagi stakeholders dengan cara memenuhi tanggung jawab ekonomi, hukum, etika dan kebijakan.

1. Tanggung jawab ekonomis. Kata kuncinya adalah: *make a profit*. Motif utama perusahaan adalah menghasilkan laba. Laba adalah pondasi perusahaan. Perusahaan harus memiliki nilai tambah ekonomi sebagai prasyarat agar perusahaan dapat terus hidup (*survive*) dan berkembang.
2. Tanggung jawab legal. Kata kuncinya: *obey the law*. Perusahaan harus taat hukum. Dalam proses mencari laba, perusahaan tidak boleh melanggar kebijakan dan hukum yang telah ditetapkan pemerintah.
3. Tanggung jawab etis. Perusahaan memiliki kewajiban untuk menjalankan praktek bisnis yang baik, benar, adil dan fair. Norma-norma masyarakat perlu menjadi rujukan bagi perilaku organisasi

perusahaan. Kata kuncinya: be ethical.

4. Tanggung jawab filantropis. Selain perusahaan harus memperoleh laba, taat hukum dan berperilaku etis, perusahaan dituntut agar dapat memberikan kontribusi yang dapat dirasakan secara langsung oleh masyarakat.

Tujuannya adalah untuk meningkatkan kualitas kehidupan semua. Kata kuncinya: be a good citizen. Para pemilik dan pegawai yang bekerja di perusahaan memiliki tanggung jawab ganda, yakni kepada perusahaan dan kepada publik yang kini dikenal dengan istilah *nonfiduciary responsibility*”.

2.2. Kinerja Keuangan

Penilaian kinerja keuangan saja setelah menang tidak lagi relevan. Di Indonesia banyak kasus yang berkaitan dengan masalah lingkungan, sehingga timbul tuntutan untuk mencapai kinerja ekonomi yang baik. Persyaratan tersebut berdampak pada terwujudnya kegiatan industri sebagai harmonisasi interaksi antara pemangku kepentingan dan pemegang saham.

Pengertian *performance* menurut Indra Bastian (2006:274) adalah sebuah ilustrasi Melaksanakan implementasi/program/kebijakan dalam mencapai tujuan, sasaran, Misi dan visi sebuah organisasi. Konsep kemampuan keuangan menurut Indriyo Gitosudarmo dan Basri (2002:275) merupakan rangkaian kegiatan keuangan selama periode yang disajikan dalam laporan keuangan, termasuk laporan laba rugi kerugian dan keseimbangan.

Menurut Irhan Fahmi (2011:2) kinerja keuangan adalah suatu analisis yang dilakukan untuk melihat sejauh mana suatu perusahaan telah melaksanakan dengan menggunakan aturan-aturan pelaksanaan keuangan secara baik dan benar.

Dari sejumlah pengertian kinerja keuangan di atas, dapat diambil kesimpulan sederhana bahwa kinerja keuangan merupakan pencapaian prestasi perusahaan pada suatu periode yang menggambarkan kondisi kesehatan keuangan perusahaan dengan indikator kecukupan modal, likuiditas dan profitabilitas.

Evaluasi aspek profitabilitas untuk menentukan profitabilitas, yang tentunya penting bagi pemilik. Jika perusahaan berkinerja baik, hal ini pada akhirnya akan mempengaruhi baik pihak internal maupun eksternal perusahaan. Dari segi analisis kinerja keuangan mengandung beberapa tujuan:

- a. Untuk mengetahui keberhasilan pengelolaan keuangan terutama kondisi likuiditas, kecukupan modal dan profitabilitas yang dicapai dalam tahun berjalan maupun tahun sebelumnya.
- b. Untuk mengetahui kemampuan dalam mendayagunakan semua aset yang dimiliki dalam menghasilkan profit secara efisien.

Kinerja keuangan yang digambarkan dengan laba ini juga menjadi indikator untuk mengukur keberhasilan emiten dari segi keuangan. Metrik tersebut memungkinkan perusahaan untuk melakukan review dan penilaian sehingga perusahaan dapat melihat prospek perusahaan di masa yang akan datang dan juga sebagai upaya menjaga keberlanjutan perusahaan. Oleh karena itu, kinerja

keuangan juga menentukan kelangsungan hidup suatu perusahaan. Karena proses bisnis perusahaan dapat berjalan dan juga memerlukan dukungan finansial bagi perusahaan. Oleh karena itu, dapat dikatakan bahwa kinerja keuangan merupakan salah satu bentuk tanggung jawab sosial perusahaan.

2.3. Analisis Laporan Keuangan

Analisis laporan keuangan terdiri dari dua bagian kata, yaitu “analisis” dan laporan keuangan”. Analisis adalah penguraian suatu persoalan atau permasalahan serta menjelaskan mengenai hubungan antara bagian-bagian yang ada di dalamnya untuk selanjutnya diperoleh suatu pengertian secara keseluruhan. Sedangkan laporan keuangan adalah suatu penyajian terstruktur dari posisi keuangan dan kinerja keuangan suatu entitas.

Harahap (2011:190) menunjukkan bahwa analisis laporan keuangan terdiri dari memecah item-item dalam laporan keuangan menjadi unit-unit informasi yang lebih kecil dan melihat hubungan yang signifikan atau bermakna, baik antara data kuantitatif maupun data non-kuantitatif untuk tujuan tersebut, lebih dalam untuk mengetahui kondisi keuangan, yang sangat penting untuk membuat keputusan yang tepat. Tujuan analisis laporan keuangan adalah untuk memastikan apa yang diminta atau diperoleh dari analisis yang dilakukan. Dengan adanya tujuan, analisis lebih lanjut, batasan dan hasil tercapai.

Laporan keuangan merupakan alat yang sangat penting untuk mendapatkan wawasan tentang keinginan pihak-pihak tertentu yang berkepentingan dengan

laporan keuangan tersebut. Laporan keuangan menjadi lebih berarti bagi pihak yang berkepentingan apabila dianalisis lebih dalam, memberikan informasi yang dapat mendukung kebijakan yang ditempuh.

Menurut Myer dalam (Munawir, 2007), mengatakan tentang laporan Ini adalah dua daftar yang dibuat oleh akuntan pada akhir periode Bisnis. Dua daftar tersebut adalah Neraca atau Daftar Pos dan Daftar Keuangan Laporan pendapatan atau penghasilan. Sudah menjadi kebiasaan akhir-akhir ini Perusahaan menambah daftar ketiga, yaitu daftar surplus atau daftar laba yang tidak didistribusikan (cadangan pendapatan atau laba ditahan).

Kemudian dapat bermakna bagi pihak yang berkepentingan Penting untuk menganalisis hubungan berbagai elemen dalam sebuah laporan sering disebut sebagai analisis neraca.

Dalam hal ini, analisis rasio dapat digunakan untuk memberikan gambaran kinerja keuangan dalam kaitannya dengan perkembangan Perusahaan dan kelangsungan operasi Perusahaan. analisis rasio harus perbandingan antara jumlah tertentu (dari neraca atau laba rugi) dengan jumlah yang berbeda. Melalui analisis rasiomungkin, tingkat likuiditas, profitabilitas, aktivitas unit bisnis.

2.3.1. Return On Aset (ROA)

Return on Assets (ROA) atau Investasi yang dikembalikan merupakan salah satu indikatornya yang mengukur seberapa baik perusahaan menggunakan asetnya menghasilkan keuntungan. ROA termasuk dalam salah satu metrik pendapatan. Jadi semakin tinggi ROA suatu perusahaan, semakin baik kinerja perusahaan dalam

menghasilkan laba bersih. Biasanya ini adalah ROA digunakan sebagai bagian dari analisis fundamental. Oleh karena itu, ROA adalah hal biasa dijadikan pertimbangan dalam pengambilan keputusan investasi. ROA juga erat kaitannya dengan return on investment (ROI) atau laba atas investasi perusahaan. Lagi pula, sumber daya terbesar perusahaan Keberuntungan. Oleh karena itu, penilaian aset tersebut dapat dinilai berdasarkan kekayaan bersih perusahaan dalam menghasilkan laba atau keuntungan. Dengan kata lain, ini adalah ROI perusahaan. Baik buruknya kinerja manajemen suatu perusahaan dapat diukur dengan melihatnya ROA dan bandingkan dengan perusahaan lain. Gunakan secara normal Namun, ROA berlaku untuk membandingkan perusahaan yang berbeda menjalankan usahanya pada subsektor yang sama.

Menurut Pirmatua Sirait (2017: 142), istilah Return On Assets (ROA) adalah sebagai berikut: “Rasio Return on Assets (ROA) disebut juga dengan rasio profitabilitas dan menggambarkan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan keuntungan dari sumber lain. sumber daya yang tersedia (aset) Menurut Hery (2016:106), pengembalian aset ditunjukkan sebagai berikut: “Pengembalian aset adalah rasio yang menunjukkan seberapa besar kontribusi aset terhadap penciptaan laba bersih”. Menurut V Wiratna Sujarweni (2017:65), pengembalian investasi terlihat seperti ini: “Pengembalian investasi (ROA) adalah rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan modal yang diinvestasikan dalam total aset untuk menghasilkan laba bersih”. Kesimpulan dapat ditarik dari berbagai definisi Return On Assets (ROA) di atas bahwa Pengembalian Aset (ROA) adalah metrik

keuangan perusahaan Mengukur kekuatan perusahaan dalam menghasilkan laba atau laba sebelum pajak atas pendapatan, aset, dan modal saham. Adapun yang menjadi rumus dari ROA :

$$\text{Return On Aset (ROA)} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aset}}$$

2.3.2. ROE

Menurut Hery (2016:107), ROE adalah metrik yang menunjukkan Apa kontribusi ekuitas terhadap penciptaan laba bersih? Lagi Semakin tinggi pengembalian ekuitas, semakin tinggi laba bersih dihasilkan dari setiap rupiah reksa dana..

Menurut Kasmir (2013:204), return on equity (ROE) didefinisikan sebagai berikut: “Return on equity atau pengembalian ekuitas atau profitabilitas ekuitas adalah rasio untuk mengukur laba bersih sebelum pajak terhadap ekuitas.

Rasio ini menunjukkan efisiensi penggunaan ekuitas. ROE atau return on equity adalah jenis pengembalian investasi yang mencerminkan kinerja perusahaan tempat Anda tinggal. Namun, tidak seperti jenis pengembalian lainnya, ROE menyertakan data laba bersih dengan modal yang telah ditentukan sebelumnya. Dalam ilmu ekonomi, pengembalian ekuitas adalah ukuran untuk membandingkan laba bersih perusahaan dengan jumlah total ekuitas yang dimiliki oleh investor. Sedangkan untuk saham, ROE didefinisikan sebagai jumlah pendapatan bersih bisnis per uang investor yang masuk.

ikutip dari Investopedia, ROE disebut juga sebagai pengembalian aset bersih karena ekuitas pemegang saham dengan aset perusahaan dikurangi dengan utang. Selain itu ROE juga dianggap sebagai ukuran profitabilitas perusahaan dan seberapa efisiennya dalam menghasilkan keuntungan.

Semakin tinggi rasio ini, semakin baik. Itu berarti posisi pemilik perusahaan diperkuat dan sebaliknya.” Untuk pengertian Informasi tambahan mengenai Return on Equity (ROE) adalah sebagai berikut: Acc Bambang Riyanto (2010:335) Return On Equity merupakan perbandingan return Bersih dan Ekuitas. Setelah Irham Fahmi (2012:99), ROE merupakan perhitungan yang sangat penting dalam sebuah perusahaan menunjukkan ROE yang tinggi secara konsisten, menunjukkan bahwa:

1. Perusahaan mempunyai suatu keunggulan yang tahan lama dalam persaingan.
2. Investasi anda di dalam bentuk modal para pemegang saham akan tumbuh pada suatu tingkat pertumbuhan tahunan yang tinggi, sehingga akan mengarahkan kepada suatu harga saham yang tinggi di masa depan.

Rumus ROE adalah sebagai berikut :

$$\text{Return On Equity (ROE)} = \frac{\text{Laba setelah bunga dan pajak}}{\text{Modal}}$$

Dari uraiann diatas bisa dikatakan bahwa *Return on Equity* (ROE) adalah. Hubungan untuk menentukan tingkat pengembalian yang diberikan oleh

perusahaan setiap rupiah modal pemilik. Rasio ini menunjukkan keberhasilan manajemen dalam memaksimalkan keuntungan bagi pemegang saham. Penulis menggunakan rumus cashmere karena rumus tersebut sudah umum digunakan penggunaan umum.

2.3.3. EPS

EPS (earning per share) atau laba per saham adalah jumlah laba bersih untuk setiap saham yang dapat dibeli perusahaan usahanya. Laba per saham memberi tahu orang luar kemampuan perusahaan Hasilkan pendapatan untuk setiap saham yang beredar di pasar. Untuk menang Return on Equity (ROE) = labasetelah bunga dan modal fiscal per saham atau EPS adalah pendapatan yangtersedia bagi pemegang saham hanya dibagi dengan jumlah rata-rata saham biasayang beredar.

Menurut Sukmawati Sukamulja (2019:103), definisi laba per saham (EPS) adalah sebagai berikut: “Laba per saham (EPS) adalah rasio yang digunakan untuk mengukur berapa banyak laba bersih perusahaan yang diinvestasikan dalam satu saham beredar ”.

2.4. Profitabilitas

Menganalisis profitabilitas atau profitabilitas perusahaan merupakan sesuatu yang sangat strategis karena berhubungan akan bagaimana perusahaan dapat menghasilkan pendapatan dari setiap operasinya. Setiap kegiatan usaha mempunyai tujuan akhir yang ingin dicapai oleh suatu perusahaan, yang terpenting diantaranya adalah mencapai laba atau keuntungan yang sebesar-besarnya. Oleh karena itu,

operasi bisnis diperlukan dalam praktik untuk mencapai tujuan yang ditetapkan. Alat analisis yang dapat digunakan adalah pengukuran rasio profitabilitas yang menunjukkan kemampuan perusahaan untuk mengukur seberapa besar keuntungan yang dapat dihasilkannya (Sutrisno, 2007). Profitabilitas merupakan hal yang sangat penting bagi suatu perusahaan, dalam hal ini.

Dengan cara ini, perusahaan harus mampu mempertahankan profitabilitasnya kelangsungan hidup perusahaan dapat terjaga. Menurut Munawir (2007:33) menyatakan bahwa “profitabilitas atau profitabilitas menunjukkan keterampilan Perusahaan untuk membuat keuntungan selama periode waktu. Menurut Sofian Syarif Harahap (2008:305) “Profitabilitas menggambarkan kemampuan perusahaan menghasilkan keuntungan melalui semua peluang dan sumber daya yang tersedia seperti aktivitas Omzet, kas, modal, jumlah karyawan, jumlah cabang dll Selama menurut Bambang Riyanto (2008:35) “Profitabilitas perusahaan adalah kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba. Profitabilitas adalah satu hal sangat penting bagi sebuah perusahaan. Pada kasus ini”.

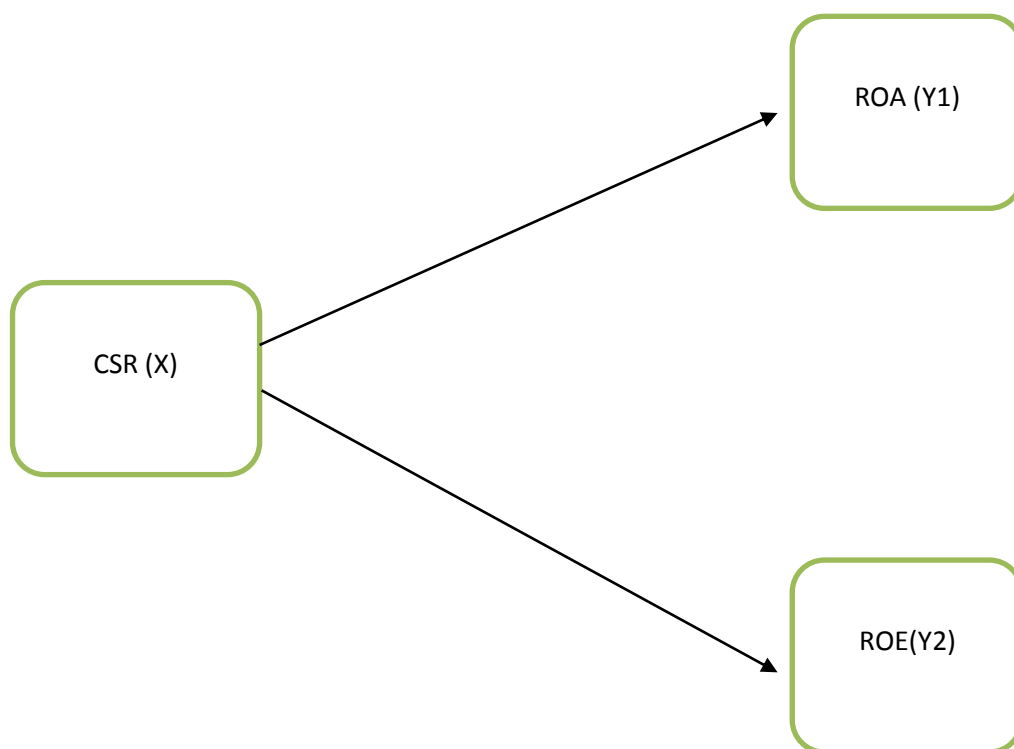
2.5. Kerangka Pikir

State of mind adalah suatu pemikiran yang mencakup perpaduan antara teori, fakta, observasi, dan kajian pustaka yang kemudian menjadi dasar dalam penulisan makalah akademik. Kerangka ini dibuat sebagai dasar dalam penyajian konsep penelitian.

Sugiyono mengatakan framework merupakan model konseptual yang

digunakan sebagai landasan teori dari faktor-faktor yang diteliti. Berikut kerangka kerja penelitian ini.

Gambar 2.1
Kerangka Berfikir



2.6 Hipotesis

Hipotesis penelitian adalah hipotesis kerja (hipotesis alternatif H_a atau H_1) yang dirumuskan untuk menjawab permasalahan dengan menggunakan teori-teori relevan (relevan) dengan masalah penelitian dan tidak berdasarkan fakta dan data dukungan lokal yang nyata.

Hipotesis adalah jawaban pertama yang akan diuji. Pengujian melayani tujuan membuktikan apakah hipotesis diterima atau ditolak. Hipotesis berfungsi sebagai kerangka bagi peneliti untuk memandu pekerjaan mereka dan Memfasilitasi pembuatan laporan penelitian.

Berdasarkan definisi di atas, dapat diartikan bahwa hipotesis adalah jawabannya atau tuduhan sementara yang perlu diperiksa kembali. hipotesis penelitian adalah hipotesis kerja (hipotesis alternatif H_a atau H_1), yaitu hipotesis bahwa dirumuskan untuk menjawab masalah tersebut dengan menggunakan teori-teori terkait dengan masalah penelitian (relevan) dan belum berbasis fakta dan mendukung data nyata di lapangan. Hipotesis dari penelitian ini adalah “ Corporate social responsibilitas berdampak positif terhadap kinerja keuangan bank BRI yang tercatat di bursa efek indonesia.

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Objek Penelitian

Sasaran atau objek penelitian merupakan suatu yang menjadi perhatian dalam suatu penelitian, objek penelitian ini menjadi sasaran dalam penelitian untuk mendapatkan jawaban ataupun solusi dari permasalahan yang terjadi. Obyek penelitian ini pada Laporan Keuangan Bank BRI, BNI, Dan Bank Mandiri yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

3.2. Populasi dan Sampel

Pengertian populasi adalah keseluruhan topik penelitian (Suharsimi, Arikunto, 1998:115). Populasi dalam penelitian ini adalah laporan keuangan tahunan meliputi: Neraca, Rekening Laba Rugi tersedia dari Bank BRI, BNI dan Bank Mandiri tercatat di Bursa Efek Indonesia. Selama sampel digunakan Bagian atau hasil dari populasi yang diteliti (Suharsimi Arikunto, 1998:117). Sampel dalam penelitian ini ditentukan dengan random sampling berturut-turut dengan pengamatan terus menerus, yaitu melakukan analisis laporan Pembiayaan dengan bank-bank terdaftar BRI, BNI dan Bank Mandiri Indonesia tahun 2017-2021.

3.3. Jenis Data dan Sumber Data

3.3.1. Jenis Data

Bentuk atau ciri-ciri data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data dokumenter yaitu jenis data penelitian berupa jurnal atau berupa laporan manuskrip

yang diterbitkan. Data terdokumentasi meliputi apa dan kapan suatu peristiwa atau transaksi terlibat dan siapa yang terlibat dalam suatu peristiwa. Data ini diperoleh dari www.idx.co.id.

3.3.2. Sumber Data

Penelitian ini menggunakan data sekunder dari laporan tahunan 2017-2021 sebuah perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, pasar modal Indonesia Buku Alamat (ICMD). Indeks pengolahan CSR dari data ini. Menghasilkan bisnis, daya ungkit. Data sekunder adalah data yang sudah ada dan belum ada harus dikumpulkan sendiri oleh peneliti (Uma Sekaran, 2006).

3.4. Teknik Pengumpulan Data

Menurut (Hasan, 2002; 33), teknik analisis digunakan untuk menjawab tujuan Yang pertama dalam penelitian ini adalah metode deskriptif kuantitatif. Analisis Deskriptif metode statistik untuk memeriksa generalisasi hasil penelitian berdasarkan mereka variabel. Pengujian ini tergantung pada sifat data kuantitatif berupa laporan keuangan. Jenis teknik statistik yang digunakan harus konsisten dengan atau berdasarkan sifat data Skala pengukuran menggunakan rasio keuangan.

Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan untuk melengkapi data-datayang dibutuhkan dalam penelitian ini adalah:

1. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan salah satu bentuk mengabadikan arsip atau

peninggalan yang telah terekam. Dokumentasi ini digunakan untuk mendapatkan data langsung dari tempat penelitian, seperti B. Literatur atau buku yang relevan, jurnal, laporan kegiatan, catatan harian, risalah rapat dan berbagai dokumen terkait penelitian.

Menurut Sugiyono (2015:329), dokumentasi adalah suatu cara untuk memperoleh atau menggali data dan informasi berupa buku, arsip dan dokumen, ilustrasi tertulis dan foto dalam bentuk laporan dan informasi yang dapat mendukung penelitian. Dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan data dan kemudian memverifikasinya.

3.5. Metode Analisis Data

3.5.1. Analisis Rasio Keuangan

Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah dari pendekatan kuantitatif, yaitu melalui penggunaan analisis rasio keuangan. Tujuan dari penelitian analisis rasio ini adalah untuk membuat gambaran, gambaran atau gambaran yang sistematis, faktual dan akurat tentang fakta, ciri-ciri dan hubungan antara fenomena yang diteliti (Nazir, 2005:54). Dalam penelitian ini, data yang digunakan adalah data sekunder dan data utama.

1. Return On Aset (ROA)

Data dari variable ROA ini diambil langsung dari Pojok Bursa Efek Indonesia, Fakultas Ekonomi, Universitas Ichsan Gorontalo.

$$\text{Return On Aset (ROA)} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aset}}$$

2. *ReturnEquity (ROE)*

Menurut Harjito dan Martono (2012), return on equity atau selalu disebut dengan return on equity dimaksudkan untuk mengukur seberapa besar keuntungan yang menjadi hak pemilik modal sendiri. Rumus yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$\text{Return on Equity (ROE)} = \frac{\text{Laba setelah bunga dan pajak}}{\text{Ekuitas}}$$

3. *EarningShare (EPS)*

Laba per saham (EPS) adalah metrik penting untuk mengukur kinerja perusahaan. Menurut Tandelilin (2010:374), Earnings Per Share (EPS) menjelaskan besarnya laba bersih perusahaan yang bersedia dibagikan oleh pemegang saham perusahaan. Besarnya EPS suatu perusahaan dapat diketahui dari informasi yang terdapat dalam laporan keuangan tahunan perusahaan tersebut. Sementara beberapa perusahaan tidak mengungkapkan jumlah laba per saham perusahaan, laba per saham dapat dihitung dengan menggunakan informasi dari neraca dan laporan laba rugi perusahaan.

3.5.2 Uji Regresi Sederhana

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisis regresi dengan menggunakan alat uji statistik. Dalam analisis regresi sederhana, selain memeriksa kekuatan variabel independen terhadap variabel dependen, juga harus ditunjukkan arah pengaruhnya. Berikut persamaan uji hipotesis umum yang digunakan dengan menggunakan rumus berikut:

a) Regresi Sederhana

$$Y = \alpha + \beta_1 \text{ CSR} + e$$

$$Y = \alpha + \beta_1 \text{ CSR} + e$$

Keterangan: Y1 : Return on Assets

Y2 : Return on Equity α : Konstanta CSR : Corporate Social Responsibility 1

: Koefisien regresi $i : 1, 2, 3 \dots 12$ (data cross section perusahaan) $t : 1, 2, 3 \dots 7$ (data time series 2012-2018) : residual.

Pengungkapan CSR diukur dengan mencermati indikator dari aspek ekonomi, lingkungan, dan sosial yang diungkapkan pada laporan tahunan. Apabila indikator tersebut terungkap maka diberi skor 1, dan jika indikator tidak terungkap dalam laporan tahunan maka diberi skor 0. Index CSR dihitung dengan menggunakan rumus berikut:

$$CSRIt = \sum x / n$$

Keterangan: CSRIt : Index pengungkapan CSR

X : Jumlah item yang diungkapkan perusahaan,

X bernilai 1 = jika item diungkapkan;

X bernilai 0 = jika item tidak diungkapkan.

n : Jumlah item pengungkapan CSR oleh GRI-G3, n = 79

b) Asumsi klasik

Gujarati dan Porter (2012:97), “uji asumsi klasik tujuannya untuk menetapkan bahwa hasil dari penelitian valid dengan data yang digunakan, estimasi koefisien regresi yang secara teoritis tidak bias, konsisten dan efisien.” model yang digunakan adalah regresi linier satu sederhana, sehingga uji asumsi klasik hanya dilakukan untuk uji normalitas dan uji linieritas.

- a. Uji Normalitas Menurut Gozali (2013:160) “Uji normalitas digunakan untuk memastikan bahwa data dalam penelitian ini berdistribusi normal, cara untuk melakukan uji normalitas yaitu dengan analisis grafik dan analisis statistik”.
 - Jika $p < 0,05$ maka distribusi data tidak normal
 - Jika $p > 0,05$ maka distribusi data normal
- b. Uji Heteroskedastisitas, Uji heteroskedastisitas untuk menilai apakah terdapat penyimpangan varian terhadap residual untuk semua pengamatan dalam model regresi linier. Tes ini adalah salah satu tes penerimaan klasik yang

dilakukan dalam regresi linier. Jika asumsi heteroskedastisitas tidak terpenuhi, maka model regresi menjadi tidak valid sebagai alat peramalan.

- Jika pola tertentu, titik – titik suatu pola yang membentuk suatu pola (gelombang, meleba, dan menyempit) maka tidak terjadi heteroksiditas.
- Jika tidak ada pola yang jelas, serta titik-titik menyebar dari atas kebawah angka nol pada sumbu Y, maka tidak terjadi heteroksiditas

c) Pengujian Hipotesisi

Uji T merupakan uji hipotesis yang digunakan untuk tujuan dalam penelitian regresi tunggal atau sederhana dan regresi berganda. Uji-t bertujuan untuk mengetahui apakah ada pengaruh variabel bebas (variabel bebas) terhadap variabel terikat atau variabel terikat. Tingkat signifikansi yang digunakan adalah 5%. Dalam hal ini, uji-t dapat digunakan sebagai berikut:

- 1) Jika nilai signifikan $< 0,05$ jadi terdapat pengaruh antara variabel independen (bebas) terhadap variabel dependen (terikat). Maka hipotesis penelitian diterima.
- 2) Jika nilai signifikan $> 0,05$ jadi tidak terdapat pengaruh antara variabel independen (bebas) terhadap variabel dependen (terikat). Maka hipotesis penelitian ditolak.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1. Gambaran Umum Objek Penelitian

4.1.1. Bank BNI

Bank Negara Indonesia (BNI) adalah salah satu bank terbesar di Indonesia yang didirikan pada tahun 1946. Bank ini memiliki visi untuk menjadi bank yang terdepan dalam memberikan layanan keuangan terintegrasi dan berkelanjutan, serta memiliki misi untuk memberikan nilai tambah bagi seluruh pemangku kepentingan melalui layanan keuangan yang inovatif, efisien, dan berdaya saing.

Sebagai bank terkemuka, BNI menawarkan berbagai layanan keuangan, termasuk perbankan retail dan korporat, manajemen aset, investasi, dan layanan perbankan syariah. BNI juga memiliki cabang dan kantor perwakilan di berbagai negara di seluruh dunia. Selain itu, BNI juga memiliki komitmen yang kuat terhadap tanggung jawab sosial dan lingkungan. BNI telah meluncurkan program-program CSR yang bertujuan untuk membantu masyarakat dan lingkungan di sekitarnya. Program-program ini meliputi program pemberdayaan masyarakat, pendidikan, lingkungan hidup, dan kesehatan.

BNI juga telah menerima berbagai penghargaan dan sertifikasi atas komitmennya terhadap tanggung jawab sosial dan lingkungan. Pada tahun 2020, BNI memperoleh penghargaan "Platinum" dari lembaga penilaian CSR terkemuka, Indonesian CSR Awards, dan sertifikasi ISO 14001:2015 untuk manajemen lingkungan. Secara keseluruhan, Bank BNI adalah bank terkemuka di Indonesia dengan layanan keuangan yang lengkap dan komitmen yang kuat

terhadap tanggung jawab sosial dan lingkungan. Dengan visi dan misi yang jelas, BNI terus berupaya untuk memberikan nilai tambah bagi seluruh pemangku kepentingan melalui layanan keuangan yang inovatif dan berkelanjutan.

4.1.2. Bank BRI

Bank Rakyat Indonesia (BRI) adalah bank terbesar di Indonesia dalam hal aset, pendapatan, dan jumlah nasabah. Bank ini didirikan pada tahun 1895 dan berfokus pada pelayanan perbankan untuk rakyat kecil dan menengah di seluruh Indonesia. BRI menawarkan berbagai layanan perbankan, termasuk perbankan retail, mikro, dan korporat, serta layanan perbankan syariah. Bank ini memiliki jaringan kantor cabang dan unit usaha di seluruh Indonesia, yang memungkinkannya untuk melayani nasabahnya di seluruh negeri. Selain itu, BRI juga memiliki komitmen yang kuat terhadap tanggung jawab sosial dan lingkungan. Bank ini telah meluncurkan program-program CSR yang bertujuan untuk membantu masyarakat dan lingkungan di sekitarnya. Program-program ini meliputi pendidikan, kesehatan, lingkungan hidup, dan pemberdayaan masyarakat.

BRI telah menerima berbagai penghargaan atas komitmennya terhadap tanggung jawab sosial dan lingkungan. Pada tahun 2020, BRI memperoleh penghargaan "Gold" dari lembaga penilaian CSR terkemuka, Indonesian CSR Awards, serta sertifikasi ISO 14001:2015 untuk manajemen lingkungan. Secara keseluruhan, Bank BRI adalah bank terbesar di Indonesia yang menawarkan berbagai layanan perbankan dan memiliki komitmen yang kuat terhadap tanggung jawab sosial dan lingkungan. Dengan jaringan kantor cabang dan unit usaha yang

luas, BRI dapat melayani nasabahnya di seluruh Indonesia dan terus berupaya untuk memberikan nilai tambah bagi masyarakat dan lingkungan di sekitarnya.

4.1.3. Bank Mandiri

Bank Mandiri adalah salah satu bank terbesar di Indonesia dengan aset terbesar ketiga dan jaringan cabang terluas di Indonesia. Bank Mandiri didirikan pada tahun 1998 melalui penggabungan beberapa bank milik pemerintah, dan kini memiliki lebih dari 2.500 cabang di seluruh Indonesia serta memiliki kantor cabang di luar negeri. Bank Mandiri menawarkan berbagai produk dan layanan perbankan, termasuk perbankan retail, korporat, mikro, dan syariah. Selain itu, Bank Mandiri juga menyediakan produk investasi dan asuransi melalui anak perusahaan dan afiliasi.

Bank Mandiri memiliki komitmen yang kuat terhadap tanggung jawab sosial dan lingkungan, dan telah meluncurkan berbagai program CSR yang bertujuan untuk membantu masyarakat dan lingkungan sekitarnya. Program CSR Bank Mandiri meliputi pendidikan, kesehatan, lingkungan hidup, dan pemberdayaan masyarakat. Selain itu, Bank Mandiri juga telah menerima berbagai penghargaan, baik dari dalam negeri maupun internasional, atas kinerjanya yang baik dan komitmennya terhadap tanggung jawab sosial dan lingkungan. Bank Mandiri menjadi bank pertama di Indonesia yang meraih penghargaan "Most Admired Company" dari majalah Fortune Indonesia pada tahun 2019.

Secara keseluruhan, Bank Mandiri adalah bank terbesar di Indonesia yang menawarkan berbagai produk dan layanan perbankan dengan jaringan cabang terluas di Indonesia. Dengan komitmen yang kuat terhadap tanggung jawab sosial dan lingkungan,

Bank Mandiri terus berupaya untuk memberikan nilai tambah bagi masyarakat dan lingkungan di sekitarnya.

4.2. Analisis Deskripsi

4.2.1. *Return On Aset (ROA)*

Pada tabel 4.2.1 mendeskripsikan statistik deskriptif seluruh variabel dalam penelitian ini yang meliputi mean (rata-rata), maksimum, minimum, standar deviasi, dan yang lainnya. Variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian ini meliputi CSR (X), ROA(Y1), ROE (Y2). Hasil pengujian variabel-variabel dalam penelitian ini secara deskriptif.

Tabel. 4.1
Return On Asset (ROA)

	2017	2018	2019	2020	2021	Rata-Rata
BRI	0,0279	0,0249	0,0242	0,0123	0,0048	0,0491
BNI	0,0220	0,0176	0,0217	0,0037	0,0113	0,0647
MANDIRI	0,0190	0,0021	0,0270	0,0636	0,0699	0,0877
Rata-rata keseluruhan						0,3996
Minimum						0,0491
Maximum						0,0877

Sumber : Data Olahan 2023

Dari tabel di atas, terlihat bahwa rata-rata ROA ketiga bank selama lima tahun terakhir adalah 0,0491 untuk BRI, 0,0647 untuk BNI, dan 0,0877 untuk Mandiri. Rata-rata ROA keseluruhan dari ketiga bank adalah 0,3996. Dapat dilihat

bahwa ROA terbesar dipegang oleh Bank Mandiri dengan rata-rata 0,0877, sementara ROA terendah dipegang oleh Bank BRI dengan rata-rata 0,0491.

Dalam menginterpretasi tabel ini, perlu diingat bahwa ROA hanya satu indikator kinerja keuangan dan tidak memberikan gambaran lengkap tentang kinerja bank. Oleh karena itu, perlu dilakukan analisis yang lebih mendalam dengan menggunakan beberapa indikator kinerja keuangan lainnya seperti ROE, Net Interest Margin (NIM), Non-Performing Loan (NPL), dan lain sebagainya untuk mendapatkan gambaran yang lebih komprehensif tentang kinerja bank.

Dari penjelasan di atas, menunjukkan bahwa semakin besar nilai ROA maka semakin besar pula keuntungan yang akan didapatkan oleh perusahaan dari segi penggunaan harta atau aktiva, maka semakin baik dan efisien pula perusahaan dalam mengelola asetnya dan sebaliknya semakin rendah nilai ROA maka kemampuan perusahaan untuk memperoleh laba atas pemanfaatan aset kurang baik dan kurang efisien.

Return on Assets (ROA) adalah salah satu rasio keuangan yang mengukur seberapa efisien suatu perusahaan dalam menghasilkan keuntungan dari penggunaan aset yang dimilikinya. Semakin tinggi nilai ROA suatu perusahaan, semakin baik dan efisien perusahaan dalam mengelola asetnya untuk menghasilkan keuntungan. Hal ini menunjukkan bahwa perusahaan mampu menghasilkan laba yang lebih besar dari setiap dolar yang diinvestasikan dalam asetnya.

Sebaliknya, jika ROA rendah, hal ini menunjukkan bahwa perusahaan kurang efisien dalam memanfaatkan asetnya untuk menghasilkan laba. Perusahaan

mungkin perlu memperbaiki pengelolaan asetnya untuk meningkatkan keuntungan yang dihasilkan. ROA juga dapat memberikan indikasi tentang seberapa efektif manajemen perusahaan dalam menggunakan sumber daya yang tersedia untuk mencapai tujuan keuangan perusahaan.

Namun, ROA tidak boleh dijadikan satu-satunya faktor dalam menilai kinerja keuangan suatu perusahaan. Ada faktor-faktor lain yang perlu dipertimbangkan seperti ROE, tingkat hutang perusahaan, pengeluaran modal, persaingan di industri, dan kondisi pasar secara keseluruhan.

Tidak terlihat hubungan langsung antara Corporate Social Responsibility (CSR) dengan Return on Assets (ROA) dari tabel yang diberikan. Namun, penting untuk diingat bahwa pengelolaan CSR yang baik dapat memberikan manfaat jangka panjang bagi perusahaan, seperti meningkatkan citra perusahaan, memperkuat hubungan dengan masyarakat, dan menciptakan nilai tambah yang berkelanjutan.

Dalam jangka panjang, pengelolaan CSR yang baik dapat meningkatkan kinerja keuangan perusahaan dengan mengurangi risiko sosial dan lingkungan, meningkatkan kepercayaan pelanggan dan pemangku kepentingan, serta meningkatkan efisiensi operasional dan produktivitas karyawan.

Oleh karena itu, walaupun tidak terlihat hubungan langsung antara CSR dengan ROA dalam tabel yang diberikan, perusahaan yang mampu mengelola CSR dengan baik dapat memberikan dampak positif jangka panjang pada kinerja keuangan mereka. Namun, seperti yang telah disebutkan sebelumnya, ROA hanya satu indikator kinerja keuangan dan tidak memberikan gambaran lengkap tentang

kinerja bank atau perusahaan. Perlu dilakukan analisis yang lebih mendalam dengan menggunakan beberapa indikator kinerja keuangan lainnya untuk mendapatkan gambaran yang lebih komprehensif tentang kinerja bank atau perusahaan.

4.2.2 *Return On Equity (ROE)*

Return on Equity (ROE) adalah salah satu rasio keuangan yang sering digunakan untuk mengukur seberapa efektif perusahaan dalam memanfaatkan dana yang disediakan oleh pemegang saham untuk menghasilkan laba. ROE dihitung dengan membagi laba bersih perusahaan dengan ekuitas pemegang saham. Semakin tinggi ROE, semakin efisien perusahaan dalam menghasilkan laba dengan modal yang ditanamkan.

Tabel 4.2
Return On Envestment (ROE)

Nama Bank	2017	2018	2019	2020	2021	Rata-Rata
BRI	0,1789	0,1749	0,1721	0,0960	0,0239	0,0491
BNI	0,1547	0,1289	0,1470	0,0294	0,0867	0,0647
MANDIRI	0,1025	0,1397	10,291	0,1239	0,1492	0,0877
Rata-rata keseluruhan						0,3996
Minimum						0,0491
Maximum						0,0877

Sumber : Olahan 2023

Berdasarkan tabel yang disajikan, terlihat persentase *Return On Equity* (ROE) beberapa bank di Indonesia selama tahun 2017-2021. ROE adalah perbedaan antara pendapatan bunga yang dihasilkan oleh bank dan jumlah bunga yang dibayarkan kepada pemberi pinjaman (misalnya deposan).

Bank yang tercantum dalam tabel adalah BRI, BNI, dan Mandiri. ROE rata-rata untuk setiap bank ditampilkan untuk setiap tahun. Baris terakhir menunjukkan rata-rata ROE keseluruhan untuk ketiga bank selama tahun yang disediakan.

ROE minimal yang tercatat adalah 0,0491 (untuk Mandiri tahun 2020) dan ROE maksimal adalah 0,0877 (untuk Mandiri tahun 2021).

Perlu diperhatikan bahwa NIM hanyalah salah satu faktor yang dapat mempengaruhi kinerja keuangan bank, dan tidak boleh digunakan secara terpisah untuk menilai kesehatan bank. Faktor lain yang perlu dipertimbangkan termasuk kualitas pinjaman, permodalan, likuiditas, dan efisiensi operasional.

Selain faktor-faktor keuangan, CSR atau tanggung jawab sosial perusahaan juga dapat mempengaruhi kinerja bank. Bank yang memiliki program CSR yang baik dapat memperoleh manfaat seperti meningkatkan citra dan reputasi perusahaan, memperkuat hubungan dengan masyarakat dan pelanggan, serta memperbaiki kondisi lingkungan yang dapat memengaruhi keberlanjutan bisnis di masa depan. Selain itu, program CSR yang efektif juga dapat membantu bank memenuhi tanggung jawab sosialnya sebagai institusi yang memainkan peran penting dalam perekonomian dan masyarakat.

Dalam konteks kinerja keuangan, program CSR yang baik juga dapat mempengaruhi kinerja bank secara positif dengan meningkatkan loyalitas pelanggan dan karyawan, meningkatkan kinerja keuangan jangka panjang, serta membantu bank mengurangi risiko sosial dan lingkungan yang dapat memengaruhi kinerja keuangan di masa depan.

Namun, perlu diingat bahwa CSR bukanlah satu-satunya faktor yang dapat mempengaruhi kinerja keuangan bank, dan penting untuk mempertimbangkan faktor-faktor lain seperti faktor ekonomi, persaingan di industri, dan faktor-faktor lain yang dapat memengaruhi kinerja keuangan bank secara keseluruhan.

4.2.3. *Earning Per Share* (EPS)

Untuk menghitung *Earning Per Share* (EPS) suatu perusahaan, Anda dapat menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\text{EPS} = (\text{Laba bersih} - \text{Dividen pada saham preferen}) / \text{Jumlah saham yang beredar.}$$
Langkah-langkah untuk menghitung EPS perusahaan adalah sebagai berikut:

1. Dapatkan laporan keuangan perusahaan yang mengandung informasi tentang laba bersih perusahaan dan jumlah saham yang beredar.
2. Tentukan jumlah dividen pada saham preferen yang dibayarkan oleh perusahaan (jika ada). Dividen pada saham preferen harus dikurangkan dari laba bersih perusahaan sebelum menghitung EPS.
3. Hitung EPS dengan menggunakan rumus di atas. Laba bersih yang telah dikurangi dengan dividen pada saham preferen harus dibagi dengan jumlah saham yang beredar.
4. EPS yang dihasilkan dapat dibandingkan dengan EPS perusahaan lain dalam industri yang sama untuk menilai kinerja perusahaan dalam menghasilkan laba per saham.

Tabel 4.3
Earning Per Share (EPS)

Nama Bank	2017	2018	2019	2020	2021	Rata-Rata
BRI	0,4840	0,5403	0,1147	0,0622	0,0228	
BNI	0,0475	0,8220	0,0535	0,0970	0,0379	
MANDIRI	0,3350	0,4039	0,6097	0,3942	0,6546	
Rata-rata keseluruhan						0,3996
Minimum						0,0491
Maximum						0,0877

Sumber : Data Olahan 2023

Tabel tersebut menunjukkan informasi mengenai persentase indikator keuangan untuk tiga bank yaitu BRI, BNI, dan Mandiri selama periode lima tahun dari 2017 hingga 2021, serta rata-rata, minimum, dan maksimum dari indikator keuangan tersebut. Indikator keuangan yang diukur dalam tabel tersebut tidak dijelaskan secara spesifik. Namun, berdasarkan informasi yang tersedia, mungkin merujuk pada indikator seperti rasio keuangan (seperti rasio keuangan profitabilitas, likuiditas, dan solvabilitas) atau pertumbuhan aset atau pendapatan.

Untuk BRI, data persentase indikator keuangan tidak tersedia dalam tabel. Untuk BNI, tabel menunjukkan bahwa persentase indikator keuangan yang diukur pada tahun 2017 adalah 0,0475, meningkat menjadi 0,8220 pada tahun 2018, kemudian turun menjadi 0,0535 pada tahun 2019, naik sedikit menjadi 0,0970 pada tahun 2020, dan terakhir mencapai angka 0,0379 pada tahun 2021.

Untuk Mandiri, tabel menunjukkan bahwa persentase indikator keuangan pada tahun 2017 adalah 0,4840, kemudian turun menjadi 0,5403 pada tahun 2018, naik sedikit menjadi 0,1147 pada tahun 2019, turun lagi menjadi 0,0622 pada tahun 2020, dan terakhir mencapai angka 0,0228 pada tahun 2021. Selain itu, tabel juga menunjukkan rata-rata keseluruhan untuk indikator keuangan selama periode lima tahun adalah 0,3996, sedangkan nilai minimum dan maksimum dari indikator keuangan adalah 0,0491 dan 0,0877, masing-masing.

Namun, tanpa informasi lebih lanjut mengenai konteks dan jenis indikator keuangan yang diukur, sulit untuk memberikan penjelasan yang lebih detail mengenai arti dari nilai-nilai persentase tersebut.

4.3. Hubungan CSR dengan ROA dan ROE

CSR (*Corporate Social Responsibility*) adalah sebuah konsep yang menggambarkan tanggung jawab sosial yang dimiliki oleh perusahaan. CSR meliputi upaya perusahaan untuk memperbaiki kesejahteraan sosial, lingkungan, dan ekonomi dalam kegiatan operasionalnya. Tidak ada rumus pasti untuk menghitung CSR, karena setiap perusahaan dapat memiliki pendekatan yang berbeda dalam melaksanakan program-program CSR-nya. Namun, beberapa aspek yang seringkali menjadi fokus program CSR adalah:

1. Lingkungan: program-program yang berkaitan dengan pelestarian lingkungan, pengurangan emisi gas rumah kaca, pengelolaan sampah, dan sebagainya.
2. Kesejahteraan sosial: program-program yang berkaitan dengan kesejahteraan masyarakat, seperti pendidikan, kesehatan, akses air bersih,

pembangunan infrastruktur, dan sebagainya.

3. Kepatuhan hukum: program-program yang bertujuan untuk memastikan bahwa perusahaan beroperasi sesuai dengan peraturan dan undang-undang yang berlaku, dan memperbaiki tata kelola perusahaan.

Untuk menilai kinerja CSR suatu perusahaan, bisa dilakukan dengan mengukur dampak program CSR tersebut pada lingkungan dan masyarakat, serta melihat sejauh mana perusahaan mampu memperbaiki kesejahteraan sosial dan kepatuhan hukum. Perusahaan juga bisa menggunakan berbagai indikator untuk mengukur kinerja CSR, seperti tingkat partisipasi karyawan dalam program-program sosial, pengurangan emisi gas rumah kaca, persentase bahan baku yang didaur ulang, dan sebagainya. Dalam hal ini, perusahaan perlu menentukan indikator yang relevan dengan aktivitas bisnis dan program CSR yang dilaksanakan.

Untuk memperoleh nilai CSR (*Corporate Social Responsibility*) dari laporan keuangan, langkah-langkah yang dapat dilakukan antara lain:

1. Mencari informasi tentang program CSR yang dilakukan oleh perusahaan. Informasi ini dapat ditemukan pada laporan tahunan, website perusahaan, atau laporan keberlanjutan.
2. Menghitung total biaya yang dikeluarkan oleh perusahaan untuk program CSR tersebut. Biaya ini dapat mencakup donasi, sponsor, program lingkungan, program kesehatan, dan lain sebagainya.
3. Membandingkan total biaya program CSR dengan total pendapatan perusahaan. Dalam hal ini, dapat digunakan rasio CSR sebagai indikator

seberapa besar kontribusi perusahaan terhadap tanggung jawab sosial dan lingkungan.

Menafsirkan nilai rasio CSR. Semakin tinggi nilai rasio CSR, semakin besar kontribusi perusahaan terhadap program CSR dan tanggung jawab sosial dan lingkungan. Sebaliknya, jika nilai rasio CSR rendah, perusahaan mungkin perlu meningkatkan kontribusinya terhadap program CSR untuk memenuhi tanggung jawab sosialnya.

Penting untuk diingat bahwa CSR tidak hanya tentang memenuhi tanggung jawab sosial dan lingkungan, tetapi juga tentang memperkuat reputasi perusahaan dan memperoleh keuntungan jangka panjang. Oleh karena itu, perusahaan harus mempertimbangkan manfaat jangka panjang dari program CSR ketika mengalokasikan sumber daya dan merancang program CSR.

4.4. Hasil Deskripsi Data

Tabel 4.4
Hasil Diskriptif Data
Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
<i>ROA</i>	15	.16	5.87	1.1730	.98092
<i>ROE</i>	15	.14	1.16	.4699	.19096
<i>EPS</i>	15	-44.26	40.00	9.5137	12.24589
Valid N (listwise)	15				

Sumber: Data Olahan, 2023

Berdasarkan Hasil pengujian diskriptif data pada Tabel 4.1 menunjukan bahwa untuk Variabel *Roa* memiliki nilai minimum sebesar 0,16 dan nilai

maximum sebesar 5,87. Variabel *Roa* memiliki nilai mean sebesar 1,1730 yang artinya perbandingan antara total hutang dengan modal sendiri sebesar 1,1730 dengan memiliki nilai penyimpangan dari rata-rata yang terjadi sebesar 0,98092.

variabel total *ROE* memiliki nilai minimum sebesar 0,14 dan nilai maximum sebesar 1,16 dengan nilai mean 0,4699 sedangkan nilai penyimpangan atau standar devisiasi sebesar 0,19096. Hasil nilai mean yang dimiliki oleh variabel total *ROE* artinya nilai perbandingan antara total hutang dengan aktiva sebesar 0,4699. Standar devisiasi menunjukkan seberapa besar nilai penyimpangan dari rata-rata yang terjadi pada variabel total *ROE* sebesar 0,19096.

Variabel *EPS* memiliki nilai minimum sebesar - 44,26 dan nilai maximum sebesar 40. Variabel *EPS* memiliki nilai mean sebesar 9,5137 yang artinya nilai perbandingan antara laba setelah pajak dengan total modal sebesar 9,5137 dengan nilai penyimpangan dari nilai rata-rata yang terjadi sebesar 12,24589.

Uji normalitas digunakan untuk melihat apakah data yang digunakan sudah normal atau belum. Pengujian ini menggunakan metode *kolmogorov-smirnov* yang terdapat di *software SPSS*. Pengujian dilakukan dengan melihat nilai signifikan, jika hasil yang diperoleh $> 0,05$ maka data tersebut bersifat *distribusi normal*. Berdasarkan data yang sudah didapat dapat disajikan pada

Tabel 4.5**Hasil Uji Normalitas**

Variabel	Kolmogorov – Smirrov	<i>p-value</i>	Keterangan
<i>Unstandardized Residual</i>	0,680	0,745	Sebaran data normal

Sumber: data olahan, 2023

Hasil Uji normalitas pada Tabel 4.3 menunjukkan bahwa nilai dari pengujian dengan metode Kolmogorov Smirnov adalah nilai signifikansi untuk model regresi lebih besar dari 0,05. Hal ini menjelaskan bahwa persamaan regresi dalam model ini memiliki sebaran data yang normal.

4.5. Pengujian Analisis Regresi**Tabel 4.6****Hasil Uji Regresi Linier Berganda**

Variabel	β	Std. Error	t hitung	Sign.
Konstanta	22,250	2,682	8,295	0,000
<i>CSR</i> (X)	-3,450	1,694	-2,037	0,043
<i>Kinerja Keuangan</i> (Y)	-18,491	8,701	-2,125	0,035
R	0,546	F hitung	33,354	
R Square	0,298	Probabilitas F	0,000	
Adjusted R ²	0,289			

Sumber: data olahan, 2023

Berdasarkan hasil pengolahan data untuk regresi sederhana dapat dilihat pada tabel 4.5 diatas. Dari tabel tersebut dapat disusun persamaan regresi linier berganda sebagai berikut:

$$Y = 22,250 - 3,450 \text{ DER} - 18,491 \text{ DAR}$$

1. Konstant adalah 22,250 menunjukkan bahwa apabila tidak ada *CSR*),

maka *Kinerja keuangan*) meningkatkan sebesar 22,250.

2. Koefisien regresi X (CSR) adalah -3,450 menunjukan variabel *CSR* memiliki pengaruh negatif terhadap *Kinerja Keuangan*. Memiliki arti bahwa semakin meningkatnya *CSR* maka semakin menurunkan *Kinerj keuangan* sebesar 3,450. semakin meningkatnya *debt to asset ratio* maka semakin menurunkan *Return On Equity* sebesar 18,491.

4.6 Koefisien Determinasi

Uji R square dilakukan untuk mengetahui seberapa besar sumbangan variabel bebas yang diberikan pada variabel terikat. R square memiliki nilai antara 0 dan 1. Hasil dari pengujian dapat disajikan pada tabel 4.8 sebagai berikut.

Tabel 4.7
Uji Koefisien Determinasi

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.546 ^a	.298	.289	10.32403

Sumber: data olahan, 2023

Dari hasil pengujian pada tabel 4.7 dapat dilihat bahwa nilai R square 0,298 artinya 29,8% di pengaruhi oleh variabel yang diteliti Sedangkan sisanya 70,2% diterangkan oleh variabel lain yang tidak diteliti.

BAB V

PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Dari tabel yang disediakan, terlihat bahwa ketiga bank (BRI, BNI, dan Mandiri) memiliki ROA dan ROE yang bervariasi dari tahun ke tahun. Rata-rata ROA dan ROE terbesar dipegang oleh Bank Mandiri, sementara Bank BRI memiliki rata-rata ROA dan ROE terendah.

Namun, perlu diingat bahwa ROA dan ROE hanya dua dari banyak faktor yang harus dipertimbangkan dalam mengevaluasi kinerja keuangan suatu perusahaan. Ada banyak faktor lain seperti NIM, NPL, permodalan, likuiditas, efisiensi operasional, dan lain-lain yang juga harus dipertimbangkan. Selain itu, dalam menilai kinerja keuangan suatu perusahaan, faktor non-keuangan seperti tanggung jawab sosial perusahaan (CSR) juga harus dipertimbangkan.

Berdasarkan Hasil pengujian diskriptif data pada Tabel 4.1 menunjukkan bahwa untuk Variabel *Roa* memiliki nilai minimum sebesar 0,16 dan nilai maximum sebesar 5,87. Variabel *Roa* memiliki nilai mean sebesar 1,1730 yang artinya perbandingan antara total hutang dengan modal sendiri sebesar 1,1730 dengan memiliki nilai penyimpangan dari rata-rata yang terjadi sebesar 0,98092.

Hasil Uji normalitas pada Tabel 4.3 menunjukkan bahwa nilai dari pengujian dengan metode Kolmogorov Smirnov adalah nilai signifikansi untuk model regresi lebih besar dari 0,05. Hal ini menjelaskan bahwa persamaan

regresi dalam model ini memiliki sebaran data yang normal.

Berdasarkan hasil pengolahan data untuk regresi sederhana dapat dilihat pada tabel 4.5 diatas adalah sebagai berikut

1. Konstant adalah 22,250 menunjukan bahwa apabila tidak ada *CSR*), maka *Kinerja keuangan*) meningkatkan sebesar 22,250.
2. Koefisien regresi X (*CSR*) adalah -3,450 menunjukan variabel *CSR* memiliki pengaruh negatif terhadap *Kinerja Keuangan*. Memiliki arti bahwa semakin meningkatnya *CSR* maka semakin menurunkan *Kinerj keuangan* sebesar 3,450. semakin meningkatnya *debt to asset ratio* maka semakin menurunkan *Return On Equity* sebesar 18,491.

Dari hasil pengujian pada tabel 4.7 dapat dilihat bahwa nilai R square 0,298 artinya 29,8% di pengaruhi oleh variabel yang diteliti Sedangkan sisanya 70,2% diterangkan oleh variabel lain yang tidak diteliti.

Secara umum, kesimpulan dari data yang diberikan adalah bahwa Bank Mandiri memiliki ROA dan ROE rata-rata yang lebih tinggi dari Bank BRI dan BNI selama lima tahun terakhir. Namun, penilaian kinerja keuangan suatu perusahaan harus dilakukan secara menyeluruh dengan mempertimbangkan berbagai faktor termasuk faktor non-keuangan seperti *CSR*.

5.2. Saran

Penting bagi perusahaan untuk mengelola sumber daya mereka secara efektif untuk memastikan bahwa program *CSR* dapat dilakukan secara efektif tanpa mengganggu kinerja keuangan mereka. Hal ini menunjukkan bahwa

perusahaan harus mempertimbangkan faktor-faktor seperti strategi manajemen sumber daya dan komitmen terhadap tanggung jawab sosial dan lingkungan dalam memutuskan untuk melaksanakan praktik CSR.

Meskipun sebuah perusahaan memiliki kinerja keuangan yang buruk, mereka masih dapat melakukan praktik CSR sebagai bagian dari upaya untuk meningkatkan citra perusahaan dan hubungan dengan stakeholder. Hal ini menunjukkan bahwa praktik CSR tidak selalu tergantung pada kinerja keuangan perusahaan, tetapi juga dapat menjadi strategi bisnis dan pemasaran yang efektif.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdurachman, A., & Gustyana, T. T. (2019). *Analisis Pengaruh Corporate Social Responsibility (CSR) Terhadap Economic Value Added (EVA) Dan Market Value Added (MVA)*. JIM UPB (Jurnal Ilmiah Manajemen Universitas Putera Batam), 7(1), 107–111.
- Andi Mapisangka. 2009. *Implementasi CSR terhadap Kesejahteraan Hidup Masyarakat*. JESP Vol. 1, No. 1
- Ardani, N. K. S., & Mahyuni, L. P. (2020). *Penerapan Corporate Social Responsibility (CSR) dan Manfaatnya Bagi Perusahaan*. Jurnal Manajemen Bisnis, 17(1), 15–17.
- ASY'ARI, HASAN. 2009. *Implementasi Corporate Social Responsibility (Csr) Sebagai Modal Sosial Pada Pt Newmont*. Tesis. Program Studi Magister Ilmu Hukum, Program Pasca Sarjana Universitas Diponegoro Semarang
- Bambang Rudito dan Melia Famiola. 2007. *Etika bisnis dan tanggung jawab sosial perusahaan di indonesia. Bandung: rekayasa sains bing bedjo tanudjaja. Perkembangan corporate social responsibility di indonesia*. Jurusan Desain Komunikasi Visual, Fakultas Seni dan Desain, Universitas Kristen Petra Surabaya.
- Cho, S. J., Chung, C. Y., & Young, J. (2019). *Study on the Relationship between CSR and Financial Performance*. Sustainability, 11(2), 14–20.
- Eforis, C., & Suryaningsih, R. (2011). *Pengaruh Pengungkapan Corporate Social Responsibility (CSR) Pada Nilai Perusahaan*. Ultimaccounting: Jurnal Ilmu Akuntansi, 3(2), 2–17.
- Elkington, J. (1998). *Partnerships from cannibals with forks: The triple bottom line of 21st-century business*. Environmental Quality Management, 8(1), 37–38.
- Erna. 2015. *Pengembangan masyarakat agribisnis definisi pengembangan masyarakat, pendekatan profesional dan pendekatan radikal*. Fakultas pertanian universitas halu oleo kendari
- Fauzi, H. (2009). *Corporate social and financial performance: Empirical evidence from American companies*. Globsyn Management Journal, Forthcoming, 15.

- Hendrik Budi Untung, *Corporate Social Responsibility*, Sinar Grafika, Jakarta, 2008.
- Khoerunisa Ade Fitri. 2019. *Analisis Pengaruh Corporate Social Responsibility (Csr) Terhadap Kinerja Keuangan Bank Umum Syariah Di Indonesia Tahun 2015-2017*. Skripsi. Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta.
- Lina Anatan. *Corporate Social Responsibility (CSR): Tinjauan Teoritis dan Praktik di Indonesia*. Staff Pengajar Fakultas Ekonomi Universitas Kristen Maranatha.
- Marsuni Nur Sandi. 2019. *Pengaruh Praktik Islamic Corporate Social Responsibility (I- Csr) Terhadap Kinerja Keuangan Pada Bank Umum Syariah Periode 2014-2018*. Skripsi. Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar.
- Mulyadi, *Pengelolaan Program Corporate social responsibility: Pendekatan, keperpihakan, dan Keberlanjutan*, Center For Population Studies, UGM, 2003.
- Ni Ketut Ratna Kusumayanti dan Ida Bagus Putra Astika. 2016. *Corporate Social Responsibility Sebagai Pemediasi Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas Dan Leverage Pada Nilai Perusahaan*. E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana Vol.15.
- Poewanto. 2010. *Corporate social responsibility*, Pustaka pelajar: Yogyakarta
- Raharjo, ST. 2015. *C S R: Relasi Dinamis anantara Perusahaan Multinasional Dengan Masyarakat Lokal*.
- Shafira Tsalatsa Salsabila. 2019. *ANalisis pengungkapan corporate social responsibility di perbankan indonesia (studi komparatif bank pemerintah dan bank swasta)*. Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Brawijaya.
- Syahnaz Melisa. 2017. *Pengaruh Corporate Social Responsibility Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Perbankan*. Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Brawijaya.

LAMPIRAN

Lampiran 1

Kegiatan	Tahun 2022/2023																																					
	September				Oktober			November				Desember				Januari				Februari				Maret				April				Mei				Juni		
	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4		
Observasi																																						
Usulan Judul																																						
Penyusunan Proposal & Bimbingan																																						
Ujian Proposal																																						
Revisi Proposal																																						
Pengolahan Data & Bimbingan																																						
Ujian Skripsi																																						
Revisi Skripsi																																						

Lampiran 2**ABSTRACT**

RAFIKA NALURITA. E1119104. THE EFFECT OF CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY ON THE FINANCIAL PERFORMANCE OF BANKS LISTED ON THE INDONESIAN STOCK EXCHANGE

This study is a type of descriptive quantitative research that aims to describe or explain the effect of Corporate Social Responsibility on the financial performance of banks listed on the Indonesian Stock Exchange. In this study, financial ratio analysis tools are used. The method used in retrieving financial data from a trusted source is the Indonesia Stock Exchange. The research data analysis is descriptive. The results of this study indicate that banks (BRI, BNI, and Mandiri) have ROA and ROE which vary from year to year. The largest average ROA and ROE is held by Mandiri Bank, while Bank BRI has the lowest average ROA and ROE. Mandiri Bank has a higher average ROA and ROE than Bank BRI and BNI over the past five years. However, the assessment of a company's financial performance must be done thoroughly by considering various factors including non-financial factors such as CSR.

Keywords: Corporate Social Responsibility, ROA, ROE

ABSTRAK

RAFIKA NALURITA. E1119104. PENGARUH *COORPORATE SOCIAL RESPONSIBILTY* TERHADAP KINERJA KEUANGAN PERBANKAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA

Penelitian ini merupakan jenis penelitian Kuantitatif deskriptif yang tujuannya untuk menggambarkan atau menerangkan pengaruh *cooporate social responsibilty* terhadap kinerja keuangan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan alat analisis rasio keuangan. Dalam penelitian ini metode yang digunakan dalam pengambilan data keuangan dari sumber yang terpercaya yaitu Bursa Efek Indonesia. Analisis data penelitian bersifat deskriptif. Hasil dari penelitian

ini bank (BRI, BNI, dan Mandiri) memiliki ROA dan ROE yang bervariasi dari tahun ke tahun. Rata-rata ROA dan ROE terbesar dipegang oleh Bank Mandiri, sementara Bank BRI memiliki rata-rata ROA dan ROE terendah. bahwa Bank Mandiri memiliki ROA dan ROE rata-rata yang lebih tinggi dari Bank BRI dan BNI selama lima tahun terakhir. Namun, penilaian kinerja keuangan suatu perusahaan harus dilakukan secara menyeluruh dengan mempertimbangkan berbagai faktor termasuk faktor non-keuangan seperti CSR.

Kata kunci: *Corporate Social Responcibilty, ROA, ROE*



Lampiran 3

ANOVA^a

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	7110.002	2	3555.001	33.354	.000 ^b
Residual	16733.924	157	106.586		
Total	23843.925	159			

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
<i>ROA</i>	30	.16	5.87	1.1730	.98092
<i>ROE</i>	30	.14	1.16	.4699	.19096
<i>EPS</i>	30	-44.26	40.00	9.5137	12.24589
Valid N (listwise)	30				

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.546 ^a	.298	.289	10.32403

Lampiran 4

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

		31 Desember		
	Catatan	2018	2017 ¹⁾	2016 ¹⁾
ASET				
Kas	2a,2c,3	27.421.625	24.798.037	25.212.226
Giro pada Bank Indonesia	2a,2c,2f,4	71.159.442	58.155.479	55.635.946
Giro pada Bank lain	2a,2c,2d,2e,2f,5,44	12.677.355	6.132.512	11.280.795
Penempatan pada Bank Indonesia dan Bank lain	2a,2c,2d,2e,2g,6,44	87.018.051	55.156.762	78.248.833
Efek-efek	2a,2c,2d, 2e,2h,7,44	184.284.810	186.939.596	132.086.758
Cadangan kerugian penurunan nilai		(758)	(758)	(758)
		184.284.052	186.938.838	132.086.000
Tagihan Wesel Ekspor dan Wesel Tagih	2c,2d,2e,2i,8,44	27.442.690	10.654.353	11.580.175
Obligasi Rekapitalisasi Pemerintah	2c,2d,2h,9,44	1.505.273	3.317.840	3.318.434
Efek-efek yang Dibeli dengan Janji Dijual Kembali	2c,2d,2u,10,44	9.396.553	18.011.026	1.557.370
Tagihan Derivatif	2c,2e,2ak,11	485.810	162.912	103.907
Kredit yang Diberikan	2c,2d,2e,2j,12,44	820.010.157	718.982.668	643.470.975
Cadangan kerugian penurunan nilai		(35.017.982)	(29.423.380)	(22.184.296)
		784.992.175	689.559.288	621.286.679
Piutang dan Pembiayaan Syariah	2c,2d,2e, 2k,13,44	20.178.401	17.864.869	17.748.943
Cadangan kerugian penurunan nilai		(497.141)	(577.257)	(492.156)
		19.681.260	17.287.612	17.256.787

¹⁾ Setelah penyajian kembali (Catatan 50)

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2018
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

		31 Desember		
	Catatan	2018	2017 ¹	2016 ¹
ASET (lanjutan)				
Piutang Sewa Pembiayaan	2c,2e,2l, 14	3.409.846 (88.000)	2.488.983 (103.500)	2.200.300 (130.000)
Cadangan kerugian penurunan nilai		3.321.846	2.385.483	2.070.300
Tagihan Akseptasi	2c,2d,2e,2m, 15,44	11.643.003	5.693.425	5.692.583
Penyertaan Saham	2c,2d,2e,2n, 16, 44	460.146 (50)	83.150 (50)	11.768 (50)
Cadangan kerugian penurunan nilai		460.096	83.100	11.718
Aset Tetap	2d,2o,2p, 17,44	37.925.236 (11.010.377)	33.990.807 (9.238.772)	32.280.793 (7.756.660)
Biaya perolehan		26.914.859	24.752.035	24.524.133
Akumulasi penyusutan				
Nilai buku - neto				
Aset Pajak Tangguhan - neto	2a1,38c	5.114.653	3.286.732	2.539.713
Aset Lain-lain - neto	2c,2e,2p, 2q,2r,18	23.379.549	21.072.055	12.396.074
TOTAL ASET		1.296.898.292	1.127.447.489	1.004.801.673

¹ Setelah penyajian kembali (Catatan 50)

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Tanggal 31 Maret 2021
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	31 Maret 2021	31 Desember 2020	31 Desember 2019	31 Desember 2018
LIABILITAS, DANA SYIRKAH TEMPORER DAN EKUITAS (lanjutan)					
DANA SYIRKAH TEMPORER					
Giro Mudharabah		-	1.623.563	4.080.803	293.264
Tabungan Mudharabah		-	8.147.015	2.025.354	1.659.109
Deposito Berjangka Mudharabah		-	25.776.398	18.712.677	19.006.504
TOTAL DANA SYIRKAH TEMPORER		-	33.546.976	24.818.834	20.958.877
EKUITAS					
Modal saham - nilai nominal Rp50 (Rupiah penuh) per lembar saham					
Modal dasar - 300.000.000.000					
Lembar saham (terdiri dari 1 lembar saham Seri A Dwiwarna dan 299.999.999 lembar saham Seri B)					
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 123.345.810.000 lembar saham (terdiri dari 1 lembar saham Seri A Dwiwarna dan 123.345.809.999 lembar saham Seri B)	1,32a	6.167.291	6.167.291	6.167.291	6.167.291
Tambahan modal disetor	32b	3.981.135	3.411.813	2.900.994	2.692.663
Surplus revaluasi aset tetap - bersih	20,17	17.018.966	17.099.207	17.099.207	13.824.692
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan dalam mata uang asing	2ai,32c	(49.087)	(54.749)	(14.970)	49.850
Keuntungan (kerugian) yang belum direalisasi atas efek-efek yang diklasifikasikan sebagai nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain - bersih	2h	1.501.059	4.623.064	-	-
Cadangan penurunan nilai atas efek-efek yang diklasifikasikan sebagai nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	2h	964.411	975.877	-	-
Keuntungan (kerugian) yang belum direalisasi atas efek-efek dan Obligasi Rekapitalisasi Pemerintah yang tersedia untuk dijual - bersih	2h	-	-	715.770	(2.070.378)
(Kerugian)/Keuntungan pengukuran kembali program imbalan pasti - bersih	2ae	(452.254)	(1.469.726)	189.519	1.154.343
Modal saham diperoleh kembali (saham treasury)	1d	(1.644.317)	(1.649.076)	(2.106.014)	(2.418.948)
Opsel saham	2af, 31	79.486	72.894	22.409	10.971
Cadangan kompensasi atas saham bonus	32f	1.532.631	1.228.805	21.796	426.670
Dampak Transaksi Pengendalian Non Pengendali	32g	1.758.580	-	-	-
Saldo laba	32d,32e				
Telah ditentukan penggunaannya		3.022.685	3.022.685	3.022.685	3.022.685
Belum ditentukan penggunaannya		157.742.854	163.949.482	178.304.746	160.107.704
Total Saldo Laba		160.765.639	166.972.167	181.327.431	163.130.389
Total ekuitas yang dapat diatribusikan kepada entitas induk		191.823.540	197.377.567	206.323.433	182.967.543
Kepentingan non-pengendali		3.140.748	2.533.809	2.460.903	2.307.788
TOTAL EKUITAS		194.764.288	199.911.376	208.784.336	185.275.331
TOTAL LIABILITAS, DANA SYIRKAH TEMPORER DAN EKUITAS		1.411.051.974	1.511.804.628	1.416.758.840	1.296.898.292

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian interim secara keseluruhan.

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2018
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

		31 Desember		
	Catatan	2018	2017 ¹⁾	2016 ¹⁾
LIABILITAS DAN EKUITAS				
LIABILITAS				
Liabilitas Segera	2c,2s,19	8.462.958	6.584.201	5.410.313
Simpanan Nasabah	2c,2d,2t,44			
Giro	20	178.097.981	145.529.168	141.419.020
Giro <i>Wadiah</i>		2.277.850	1.766.901	1.127.843
Giro <i>Mudharabah</i>		293.264	139.535	-
Tabungan	21	379.918.705	343.420.737	298.110.406
Tabungan <i>Wadiah</i>		5.601.811	4.749.652	4.176.761
Tabungan <i>Mudharabah</i>		1.659.109	1.270.484	983.121
Deposito Berjangka	22	357.413.513	326.417.937	293.029.378
Deposito Berjangka <i>Mudharabah</i>		19.006.504	18.362.036	15.679.845
Total Simpanan Nasabah		944.268.737	841.656.450	754.526.374
Simpanan dari Bank lain dan Lembaga Keuangan lainnya	2c,2d,2t,23,44	9.131.158	5.593.367	2.229.538
Efek-efek yang Dijual dengan Janji Dibeli Kembali	2c,2d,2u,7,24,44	37.379.394	12.136.684	7.302.398
Liabilitas Derivatif	2c,2ak,11	332.343	200.858	347.217
Liabilitas Akseptasi	2c,2d,2m,15,44	11.643.003	5.693.425	5.692.583
Utang Pajak	2al,38a	153.833	569.016	956.553
Surat Berharga yang Diterbitkan	2c,2v,25	31.190.216	30.619.658	24.800.781
Pinjaman yang Diterima	2c,2d,2w,26,44	40.457.429	29.408.694	35.013.680
Estimasi Kerugian Komitmen dan Kontinjensi	2d,2e,2ao,27,44	1.222	2.134	895
Liabilitas Imbalan Kerja	2d,2af,28,42,44	11.789.366	12.194.261	9.479.930
Liabilitas Lain-lain	2c,2y,2z,2ae,29,45b	15.339.787	13.794.513	10.498.804
Pinjaman dan Surat Berharga Subordinasi	2c,2x,30	1.473.515	986.450	1.008.510
TOTAL LIABILITAS		1.111.622.961	959.439.711	857.267.576

¹⁾ Setelah penyajian kembali (Catatan 50)

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2018
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Catatan	31 Desember		
	2018	2017 ¹	2016 ¹
LIABILITAS DAN EKUITAS			
(lanjutan)			
EKUITAS			
Modal saham - nilai nominal Rp50 (Rupiah penuh) per lembar saham pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, Rp250 (Rupiah penuh) per lembar saham pada tanggal 31 Desember 2016			
Modal dasar - 300.000.000.000 lembar saham (terdiri dari 1 lembar saham Seri A Dwiwarna dan 299.999.999.999 lembar saham Seri B) pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 dan 60.000.000.000 lembar saham (terdiri dari 1 lembar saham Seri A Dwiwarna dan 59.999.999.999 lembar saham Seri B) pada tanggal 31 Desember 2016			
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 123.345.810.000 lembar saham (terdiri dari 1 lembar saham Seri A Dwiwarna dan 123.345.809.999 lembar saham Seri B) pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 dan 24.669.162.000 lembar saham (terdiri dari 1 lembar saham Seri A Dwiwarna dan 24.669.161.999 lembar saham Seri B) pada tanggal 31 Desember 2016	1,31a	6.167.291	6.167.291
	31b	2.692.663	2.773.858
Tambahan modal disetor saham	2o,17	13.824.692	13.824.692
Surplus revaluasi aset tetap - bersih			
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan dalam mata uang asing	2aj,31c	49.850	54.199
Kerugian yang belum direalisasi atas efek-efek dan Obligasi Rekapitalisasi Pemerintah yang tersedia untuk dijual - bersih	2h	(2.070.378)	1.813.625
Keuntungan pengukuran kembali program imbalan pasti - bersih	2af	1.154.343	706.403
Modal saham diperoleh kembali (saham treasury)	1d	(2.418.948)	(2.418.948)
Opsi Saham		10.971	-
Cadangan Kompensasi atas Saham Bonus	31f	426.670	-
Ekuitas <i>merging entity</i>		-	443.016
Saldo laba	31d,31e		
Telah ditentukan penggunaannya		3.022.685	3.022.685
Belum ditentukan penggunaannya		160.107.704	140.805.012
Total Saldo Laba		163.130.389	143.827.697
Total Ekuitas yang Dapat		182.967.543	167.191.833
Distribusikan Kepada Entitas Induk		2.307.788	815.945
Kepentingan non-pengendali	2b		628.847
TOTAL EKUITAS		185.275.331	168.007.778
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS		1.296.898.292	1.004.801.673

¹ Setelah penyajian kembali (Catatan 50)

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2018
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember		
		2018	2017 ¹	2016 ¹
Beban Operasional lainnya				
Tenaga kerja dan tunjangan	2d,2af,35,42,44	(22.423.271)	(20.440.958)	(18.593.976)
Umum dan administrasi	2o,36	(14.364.278)	(13.199.431)	(12.043.907)
Kerugian transaksi mata uang asing - neto	2al,2aj	-	-	(274.109)
Lain-lain		(5.202.735)	(4.973.687)	(4.244.845)
Total Beban Operasional lainnya		(41.990.284)	(38.614.076)	(35.156.837)
LABA OPERASIONAL		41.725.877	36.806.841	34.045.321
PENDAPATAN NON OPERASIONAL - NETO	37	27.817	216.395	1.714
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK		41.753.694	37.023.236	34.047.035
BEBAN PAJAK	2al, 38b,38c	(9.335.208)	(7.978.187)	(7.761.784)
LABA TAHUN BERJALAN		32.418.486	29.045.049	26.285.251
Penghasilan komprehensif lainnya:				
Akun-akun yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi				
Pengukuran kembali atas program imbalan pasti		601.819	61.655	159.569
Pajak penghasilan terkait akun-akun yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi		(150.455)	(15.414)	(530.727)
Surplus revaluasi aset tetap	17	-	-	14.315.527
Akun-akun yang akan direklasifikasi ke laba rugi				
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan dalam mata uang asing	2aj	(4.349)	30.709	(25.579)
(Kerugian) keuntungan yang belum direalisasi atas efek-efek dan Obligasi Rekapitalisasi Pemerintah yang tersedia untuk dijual	2h	(5.141.381)	2.286.250	1.658.696
Pajak penghasilan terkait akun-akun yang akan direklasifikasi ke laba rugi		1.216.705	(527.459)	(416.966)
Penghasilan Komprehensif Lain Tahun Berjalan - Setelah Pajak		(3.477.661)	1.835.741	15.160.520
TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		28.940.825	30.880.790	41.445.771

¹ Setelah penyajian kembali (Catatan 50)

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2021
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	31 Maret 2021	31 Desember 2020	31 Desember 2019	31 Desember 2018
ASET					
Kas	2a,2c,3	18.682.911	32.161.564	30.219.214	27.421.625
Giro pada Bank Indonesia	2a,2c,2f,4	36.409.115	51.530.969	71.416.449	71.159.442
Giro pada Bank lain	2a,2c,2d, 2e,2f,5,45	13.205.459	8.154.378	10.237.736	12.677.355
Cadangan kerugian penurunan nilai		(59.437)	(93.843)	-	-
		13.146.022	9.060.535	10.237.736	12.677.355
Penempatan pada Bank Indonesia dan Lembaga Keuangan Lain	2a,2c,2d, 2e,2g,6,45	70.422.419	66.539.685	116.854.727	87.018.051
Cadangan kerugian penurunan nilai		(12.319)	(18.070)	-	-
		70.410.100	66.521.615	116.854.727	87.018.051
Efek-efek	2a,2c,2d, 2e,2h,7,45	296.936.755	327.615.655	195.840.931	184.284.810
Cadangan kerugian penurunan nilai		(392.338)	(348.941)	(758)	(758)
		296.544.417	327.266.714	195.840.173	184.284.052
Weasel Ekspor dan Tagihan Lainnya	2c,2d,2e, 2i,8,45	27.979.627	27.573.004	34.317.499	33.401.695
Cadangan kerugian penurunan nilai		(1.295.784)	(1.326.190)	(132.241)	(91.932)
		26.683.843	26.246.814	34.185.258	33.309.763
Obligasi Rekapitalisasi Pemerintah	2c,2d,2h 9,45	-	-	1.130.306	1.505.273
Efek-efek yang Dibeli dengan Janji Dijual Kembali	2c,2d,2u, 10,45	22.176.411	46.818.568	22.582.244	9.396.553
Tagihan Derivatif	2c,2aj,11	542.727	1.576.659	210.396	485.610
Kredit yang Diberikan	2c,2d,2e, 2j,12,45	914.189.177	899.458.207	877.431.193	814.552.767
Cadangan kerugian penurunan nilai		(72.324.378)	(65.165.002)	(38.363.840)	(34.926.050)
		841.864.799	834.293.205	839.067.353	779.626.717
Piutang dan Pembiayaan Syariah	2c,2d,2e, 2k,13,45	-	38.915.673	25.766.197	20.178.401
Cadangan kerugian penurunan nilai		-	(1.449.489)	(745.029)	(497.141)
		-	37.466.184	25.021.168	19.681.260
Piutang Sewa Pembiayaan	2c,2d,2e,2l, 14,45	3.758.505	3.619.224	4.191.596	3.409.846
Cadangan kerugian penurunan nilai		(225.829)	(213.060)	(87.500)	(88.000)
		3.532.676	3.406.164	4.104.096	3.321.846
Tagihan Akseptasi	2c,2d,2e, 2m,15,45	5.400.017	6.817.436	9.346.063	11.643.003
Cadangan kerugian penurunan nilai		(241.094)	(546.260)	-	-
		5.158.923	6.271.176	9.346.063	11.643.003

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian interim secara keseluruhan.

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Tanggal 31 Maret 2021
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	31 Maret 2021	31 Desember 2020	31 Desember 2019	31 Desember 2018
ASET (lanjutan)					
Penyerahan Saham	2c,2d,2e, 2n,16,45	5.303.449	1.489.800	745.354	460.146
Cadangan kerugian penurunan nilai		-	-	(50)	(50)
		<u>5.303.449</u>	<u>1.489.800</u>	<u>745.304</u>	<u>460.096</u>
Aset Tetap	2d,2o,2p, 17,45				
Biaya perolehan Akumulasi penyusutan		46.643.444 (14.751.483)	46.837.964 (14.652.804)	44.075.680 (12.643.051)	37.925.236 (11.010.377)
Nilai buku - neto		<u>31.891.961</u>	<u>32.185.160</u>	<u>31.432.629</u>	<u>26.914.859</u>
Aset Pajak Tangguhan - neto	2ak,39c	9.958.711	8.313.545	4.541.298	5.114.653
Aset Lain-lain - neto	2c,2e,2p, 18	28.745.909	27.195.956	19.824.426	22.877.934
TOTAL ASET		<u>1.411.051.974</u>	<u>1.511.804.628</u>	<u>1.416.758.840</u>	<u>1.296.898.292</u>
LIABILITAS, DANA SYIRKAH TEMPORER DAN EKUITAS					
LIABILITAS					
Liabilitas Segera	2c,2s,19	22.802.245	11.845.910	7.549.312	8.462.958
Simpanan Nasabah	2c,2d,2l,45				
Giro	20	174.329.968	185.151.229	168.826.135	178.097.981
Giro Wadiah		-	6.303.202	2.020.866	2.277.850
Tabungan	21	443.867.205	460.453.588	405.355.483	379.918.705
Tabungan Wadiah		-	9.247.604	6.951.688	5.601.811
Deposito Berjangka	22	431.117.600	426.389.550	413.223.653	357.413.513
Total Simpanan Nasabah		<u>1.049.314.773</u>	<u>1.087.555.173</u>	<u>996.377.825</u>	<u>923.309.860</u>
Simpanan dari Bank lain dan Lembaga Keuangan lainnya	2c,2d,2l, 23,45	20.074.302	23.785.996	17.969.829	9.131.158
Efek-efek yang Dijual dengan Janji Dibeli Kembali	2c,2d,2u, 7,24,45	10.556.514	40.478.672	49.902.938	37.379.394
Liabilitas Derivatif	2c,2aj,11	878.258	407.774	184.605	332.343
Liabilitas Akseptasi	2c,2d,2m, 15,45	5.400.017	6.817.436	9.346.063	11.643.003
Utang Pajak	2ak,39a	3.680.900	1.400.638	185.443	153.833
Surat Berharga yang Diterbitkan	2c,2v,25	32.334.036	34.489.091	38.620.837	31.190.216
Pinjaman yang Diterima	2c,2d,2w, 26,45	35.123.555	35.968.985	30.921.771	40.457.429
Estimasi Kerugian Komitmen dan Kontinjensi	2d,2e,2ao, 27,45	4.897.385	3.681.709	609.493	1.222
Liabilitas Imbalan Kerja	2d,2ae, 28,43,45	8.933.841	10.397.201	10.662.581	11.789.366
Liabilitas Lain-lain	2c,2y,2z, 2ae,29,46b	21.790.794	20.052.299	19.359.607	15.339.787
Pinjaman dan Surat Berharga Subordinasi	2c,2x,30	501.068	1.465.392	1.465.366	1.473.515
TOTAL LIABILITAS		<u>1.216.267.668</u>	<u>1.278.346.276</u>	<u>1.183.155.670</u>	<u>1.090.664.084</u>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian interim secara keseluruhan.

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Tanggal 31 Maret 2021
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	31 Maret 2021	31 Desember 2020	31 Desember 2019	31 Desember 2018
LIABILITAS, DANA SYIRKAH TEMPORER DAN EKUITAS (lanjutan)					
DANA SYIRKAH TEMPORER					
Giro Mudharabah	-	-	1.623.563	4.080.803	293.264
Tabungan Mudharabah	-	-	6.147.015	2.025.354	1.659.109
Deposito Berjangka Mudharabah	-	-	25.776.398	18.712.677	19.006.504
TOTAL DANA SYIRKAH TEMPORER	-	-	33.546.976	24.818.834	20.958.877
EKUITAS					
Modal saham - nilai nominal Rp50 (Rupiah penuh) per lembar saham					
Modal dasar - 300.000.000.000					
Lembar saham (terdiri dari 1 lembar saham Seri A Dwiwarna dan 299.999.999.999 lembar saham Seri B)					
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 123.345.810.000 lembar saham (terdiri dari 1 lembar saham Seri A Dwiwarna dan 123.345.809.999 lembar saham Seri B)	1,32a	6.167.291	6.167.291	6.167.291	6.167.291
Tambahan modal disetor	32b	3.981.135	3.411.813	2.900.994	2.692.663
Surplus revaluasi aset tetap - bersih	2o,17	17.018.966	17.099.207	17.099.207	13.824.692
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan dalam mata uang asing	2ai,32c	(49.087)	(54.749)	(14.970)	49.850
Keuntungan (kerugian) yang belum direalisasi atas efek-efek yang diklasifikasikan sebagai nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain - bersih	2h	1.501.059	4.623.064	-	-
Cadangan penurunan nilai atas efek-efek yang diklasifikasikan sebagai nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	2h	964.411	975.877	-	-
Keuntungan (kerugian) yang belum direalisasi atas efek-efek dan Obligasi Rekapitalisasi Pemerintah yang tersedia untuk dijual - bersih (Kerugian)/Keuntungan pengukuran kembali program imbalan pasti - bersih	2h	-	-	715.770	(2.070.378)
Modal saham diperoleh kembali (saham treasury)	2ae	(452.254)	(1.469.726)	189.519	1.154.343
Opsi saham	1d	(1.644.317)	(1.649.076)	(2.106.014)	(2.418.948)
Cadangan kompensasi atas saham bonus	2af, 31	79.486	72.894	22.409	10.971
Dampak Transaksi Pengendalian Non Pengendali	32f	1.532.631	1.228.805	21.796	426.670
Saldo laba	32g	1.758.580	-	-	-
Telah ditentukan penggunaannya	32d,32e	3.022.685	3.022.685	3.022.685	3.022.685
Belum ditentukan penggunaannya		157.742.954	163.849.482	178.304.746	160.107.704
Total Saldo Laba		160.765.639	166.872.167	181.327.431	163.130.389
Total ekuitas yang dapat diatribusikan kepada entitas induk		191.623.540	197.377.567	208.323.433	182.967.543
Kepentingan non-pengendali		3.140.748	2.533.809	2.460.903	2.307.788
TOTAL EKUITAS		194.764.288	199.911.376	208.784.336	185.275.331
TOTAL LIABILITAS, DANA SYIRKAH TEMPORER DAN EKUITAS		1.411.051.974	1.511.804.628	1.416.758.840	1.296.898.292

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian Interim terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian Interim secara keseluruhan.

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir Pada Tanggal 31 Maret 2021
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

		Periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret		Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember		
	Catatan	2021	2020 (Tidak diaudit)	2020	2019	2018
PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASIONAL						
Pendapatan Bunga dan Syariah	33					
Pendapatan bunga	2z	29.634.922	30.381.543	112.584.087	118.378.729	108.458.358
Pendapatan syariah	2k,2ab	358	961.320	4.348.425	3.376.547	3.124.446
Total Pendapatan Bunga dan Syariah		29.635.281	31.342.863	116.932.512	121.756.278	111.582.804
Beban Bunga dan Syariah	34					
Beban bunga	2z	(6.450.101)	(10.030.976)	(36.190.771)	(38.671.838)	(32.541.395)
Beban syariah	2ab	-	(344.800)	(1.531.824)	(1.377.133)	(1.375.637)
Total Beban Bunga dan Syariah		(6.450.101)	(10.375.576)	(37.722.595)	(40.048.971)	(33.917.032)
Pendapatan Bunga dan Syariah - neto		23.185.180	20.967.287	79.209.917	81.707.305	77.665.772
Pendapatan premi	2ac	1.695.569	1.516.078	6.208.716	5.373.757	4.178.213
Beban klaim	2ac	(1.230.064)	(957.273)	(5.327.065)	(4.363.029)	(3.232.491)
Pendapatan premi - neto		465.505	558.805	881.651	1.010.728	945.722
Pendapatan Operasional lainnya						
Provisi dan komisi lainnya	2aa	3.797.575	4.167.458	15.122.682	14.505.762	12.018.941
Penerimaan kembali aset yang telah dihapusbukukan		1.795.245	1.637.278	7.239.896	7.065.981	6.209.435
Keuntungan dari penjualan efek-efek dan Obligasi						
Rekapitalisasi						
Pemerintah neto	2h,7,9	1.079.094	635.574	2.860.653	1.839.341	534.952
Keuntungan transaksi mata uang asing neto	2ah,2ai	366.871	82.860	1.257.984	154.157	951.009
Keuntungan yang belum direalisasi dari perubahan nilai wajar efek-efek						
Lain-lain	2h,7	-	-	342.351	80.980	338.087
		1.218.285	1.478.758	2.840.273	4.792.909	3.372.996
Total Pendapatan Operasional Lainnya		8.257.070	8.001.928	29.463.839	28.439.130	23.425.430
Beban penyisihan kerugian penurunan nilai atas aset keuangan - neto	2e,35	(8.462.730)	(6.549.451)	(30.617.491)	(21.556.319)	(17.792.693)
Pembalikan (beban) penyisihan estimasi kerugian komitmen dan kontrinjeksi - neto	2an,27d	(1.218.431)	(38.420)	(2.157.162)	(608.271)	912
Beban penyisihan kerugian penurunan nilai atas aset non-keuangan - neto	2p	(137.403)	(5.214)	(75.231)	(595.015)	(528.982)
Beban Operasional lainnya						
Tenaga kerja dan tunjangan	2d,2ae,36,					
Umum dan administrasi	43,45	(7.663.337)	(7.061.704)	(26.319.791)	(24.243.276)	(22.423.271)
Kerugian yang belum direalisasi dari perubahan nilai wajar efek-efek	2o,37	(3.963.953)	(3.631.666)	(17.269.644)	(15.366.752)	(14.364.278)
Lain-lain	2h,7	(71.621)	(192.759)	-	-	-
		(1.419.822)	(1.921.838)	(6.341.724)	(5.355.597)	(5.202.735)
Total Beban Operasional lainnya		(13.118.733)	(12.807.967)	(49.931.359)	(44.965.625)	(41.990.284)
LABA OPERASIONAL		8.970.458	10.126.968	26.774.184	43.431.833	41.725.877
PENDAPATAN (BEBAN) NON OPERASIONAL - NETO	38	(169)	28.737	(49.318)	(67.880)	27.817
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK		8.970.289	10.155.705	26.724.866	43.364.053	41.753.694
BEBAN PAJAK	2ak,39b,39c	(2.110.207)	(1.985.893)	(8.064.453)	(8.950.228)	(9.335.208)
LABA PERIODE/TAHUN BERJALAN		6.860.082	8.169.802	18.660.393	34.413.825	32.418.486

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian interim secara keseluruhan.

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir Pada Tanggal 31 Maret 2021
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

		Periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret		Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember		
	Catatan	2021	2020 (Tidak diaudit)	2020	2019	2018
Penghasilan komprehensif lainnya:						
Akun-ekun yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi						
Pengukuran kembali atas program imbalan pasti		1.228.218	(815.295)	(2.034.087)	(1.291.782)	601.819
Pajak penghasilan terkait akun-ekun yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi						
		(209.800)	228.824	367.922	322.945	(150.465)
Surplus revaluasi aset tetap	17	(80.276)	-	-	3.316.985	-
Akun-ekun yang akan direklasifikasi ke laba rugi						
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan dalam mata uang asing	2a1	5.662	14.036	(38.779)	(64.820)	(4.349)
Keuntungan (kerugian) yang belum direalisasi atas efek-efek dan Obligasi Rekapitalisasi Pemerintah yang diklasifikasikan sebagai nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	2h	(3.748.071)	(3.364.417)	4.633.561	-	-
Cadangan penurunan nilai atas efek-efek yang diklasifikasikan sebagai nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	2h	(1.057)	-	868.461	-	-
Keuntungan (kerugian) yang belum direalisasi atas efek-efek dan Obligasi Rekapitalisasi Pemerintah yang tersedia untuk dijual	2h	-	-	-	3.696.914	(5.141.381)
Pajak penghasilan terkait akun-ekun yang akan direklasifikasi ke laba rugi		624.812	841.104	(698.692)	(895.470)	1.216.705
Penghasilan Komprehensif Lain Periode/Tahun Berjalan - Setelah Pajak		(2.180.512)	(3.195.748)	3.097.386	5.084.772	(3.477.661)
TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF PERIODE/TAHUN BERJALAN		4.679.570	4.974.154	21.757.779	39.498.597	28.940.825
LABA PERIODE/TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:						
Pemilik entitas induk		6.826.171	8.162.840	18.654.753	34.372.609	32.351.133
Kepentingan non-pengendali		33.911	7.062	5.640	41.216	67.353
TOTAL		6.860.082	8.169.902	18.660.393	34.413.825	32.418.486
TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF PERIODE/TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:						
Pemilik entitas induk		4.635.593	5.003.669	21.727.515	39.403.628	28.910.721
Kepentingan non-pengendali		43.977	(29.515)	30.264	94.969	30.104
TOTAL		4.679.570	4.974.154	21.757.779	39.498.597	28.940.825
LABA PERIODE/TAHUN BERJALAN PER SAHAM DASAR YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK (dalam Rupiah penuh)						
Dasar	2a9,50	56	67	152	281	265
Dilusi		55	66	151	281	264

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian interim secara keseluruhan.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION
As of 31 December 2018
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	31 Desember/December		
		2018	2017	
ASET				ASSETS
Kas	4	14,043,846	11,577,664	Cash
Giro pada Bank Indonesia	5	35,591,243	32,700,717	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain				Current accounts with other banks
- Pihak berelasi		78,908	1,407,434	Related parties -
- Pihak ketiga		13,058,191	19,931,003	Third parties -
Total giro pada bank lain		13,137,099	21,338,437	Total current accounts with other banks
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai		(3,271)	(3,287)	Less: Allowance for impairment losses
	6,47b	13,133,828	21,335,150	
Penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia				Placements with other banks and Bank Indonesia
- Pihak berelasi		1,677,584	1,298,627	Related parties -
- Pihak ketiga		37,646,876	27,294,621	Third parties -
Total penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia		39,324,460	28,593,248	Total placements with other banks and Bank Indonesia
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai		(15)	(510)	Less: Allowance for impairment losses
	7,47c	39,324,445	28,592,738	
Efek-efek				Marketable securities
- Pihak berelasi		8,590,229	6,053,845	Related parties -
- Pihak ketiga		23,772,178	30,305,149	Third parties -
Total efek-efek		32,362,407	36,358,994	Total marketable securities
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai		(318,137)	(309,095)	Less: Allowance for impairment losses
	8,47d	32,044,270	36,049,899	
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	14	-	679,122	Securities purchased under agreements to resell
Wesel ekspor dan tagihan lainnya				Bills and other receivables
- Pihak berelasi		11,707,785	8,510,551	Related parties -
- Pihak ketiga		13,037,421	7,288,619	Third parties -
Total wesel ekspor dan tagihan lainnya		24,745,206	15,799,170	Total bills and other receivables
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai		(158,344)	(98,245)	Less: Allowance for impairment losses
	9,47f	24,586,862	15,700,925	

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2018
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION (continued)
As of 31 December 2018
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	31 Desember/December		
		2018	2017	
ASET (lanjutan)				ASSETS (continued)
Tagihan akseptasi				Acceptances receivables
- Pihak berelasi		5,548,051	5,768,236	Related parties -
- Pihak ketiga		14,926,968	12,502,787	Third parties -
Total tagihan akseptasi		20,475,019	18,271,023	Total acceptances receivables
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai		(179,742)	(164,611)	Less: Allowance for impairment losses
	10,47g	20,295,277	18,106,412	
Tagihan derivatif				Derivative receivables
- Pihak berelasi		56,317	27,361	Related parties -
- Pihak ketiga		548,931	189,523	Third parties -
Total tagihan derivatif	11,47h	605,248	216,884	Total derivatives receivables
Pinjaman yang diberikan				Loans
- Pihak berelasi		107,404,932	86,415,498	Related parties -
- Pihak ketiga		405,373,565	354,898,068	Third parties -
Total pinjaman yang diberikan		512,778,497	441,313,566	Total loans
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai		(14,891,609)	(14,523,585)	Less: Allowance for impairment losses
	12,47i	497,886,888	426,789,981	
Obligasi Pemerintah	13,47e	86,791,402	79,849,452	Government bonds
Pajak dibayar dimuka	27a	1,624,418	622,723	Prepaid taxes
Beban dibayar dimuka	15	2,337,403	2,318,516	Prepaid expenses
Penyertaan saham		785,007	785,823	Equity investments
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	47j	(181,084)	(72,400)	Less: Allowance for impairment losses
	16	603,923	713,423	
Aset lain-lain - neto	17	11,900,084	10,380,886	Other assets - net
Aset tetap		34,008,656	30,205,202	Fixed assets
Dikurangi: Akumulasi penyusutan		(7,882,148)	(7,400,513)	Less: Accumulated depreciation
	18	26,126,508	22,804,689	
Aset pajak tangguhan - neto	27d	1,676,366	890,903	Deferred tax assets - net
TOTAL ASET		808,572,011	709,330,084	TOTAL ASSETS

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2018
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION (continued)
As of 31 December 2018
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	31 Desember/December		
		2018	2017	
LIABILITAS, DANA SYIRKAH TEMPORER DAN EKUITAS				LIABILITIES, TEMPORARY SYIRKAH FUNDS AND EQUITY
LIABILITAS				LIABILITIES
Liabilitas segera	19	4,160,295	4,867,547	Obligations due immediately
Simpanan nasabah				Deposits from customers
- Pihak berelasi		87,463,874	87,756,080	Related parties -
- Pihak ketiga		464,708,328	404,991,868	Third parties -
Total simpanan nasabah	20,47k	552,172,202	492,747,948	Total deposits from customers
Simpanan dari bank lain				Deposits from other banks
- Pihak berelasi		2,968,169	2,246,156	Related parties -
- Pihak ketiga		10,906,326	9,488,051	Third parties -
Total simpanan dari bank lain	21,47l	13,874,495	11,734,207	Total deposits from other banks
Liabilitas derivatif				Derivative payables
- Pihak berelasi		41,234	30,630	Related parties -
- Pihak ketiga		280,794	83,190	Third parties -
Total liabilitas derivatif	11,47o	322,028	113,820	Total derivative payables
Efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	22	21,524,329	2,390,066	Securities sold under agreements to repurchase
Liabilitas akseptasi				Acceptance payables
- Pihak berelasi		1,253,947	1,160,981	Related parties -
- Pihak ketiga		3,162,666	3,346,350	Third parties -
Total liabilitas akseptasi	23,47r	4,416,613	4,507,331	Total acceptances payables
Beban yang masih harus dibayar	24	876,347	971,479	Accrued expenses
Utang pajak				Taxes payable
- Pajak penghasilan badan		415,756	20,047	Corporate income tax -
- Pajak lainnya		65,308	60,378	Other taxes -
Total utang pajak	27b	481,064	80,425	Total taxes payable
Imbalan kerja	44	3,512,266	4,093,855	Employee benefits
Penyisihan	25	177,519	192,406	Provisions
Liabilitas lain-lain	26	14,608,465	14,730,714	Other liabilities
Efek-efek yang diterbitkan	28,47n	2,987,464	2,986,279	Securities issued
Pinjaman yang diterima	29,47o	52,024,506	44,670,741	Borrowings
Efek-efek subordinasi	30,47p	99,953	-	Subordinated securities
TOTAL LIABILITAS		671,237,546	584,086,818	TOTAL LIABILITIES

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2018
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION (continued)
As of 31 December 2018
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	31 Desember/December		
		2018	2017	
DANA SYIRKAH TEMPORER				TEMPORARY SYIRKAH FUNDS
Simpanan nasabah				Deposits from customers
Giro Mudharabah	31,47s			Mudharabah current accounts
- Pihak berelasi		209,056	319,334	Related parties -
- Pihak ketiga		957,683	609,829	Third parties -
Total giro Mudharabah		1,166,739	929,163	Total Mudharabah current accounts
Tabungan Mudharabah	32,47u			Mudharabah saving deposits
- Pihak berelasi		16,574	9,522	Related parties -
- Pihak ketiga		9,786,293	8,244,874	Third parties -
Total tabungan Mudharabah		9,802,867	8,254,396	Total Mudharabah saving deposits
Deposito Mudharabah	33,47t			Mudharabah time deposits
- Pihak berelasi		370,527	7,843,403	Related parties -
- Pihak ketiga		15,262,439	6,323,072	Third parties -
Total deposito Mudharabah		15,632,966	14,166,475	Total Mudharabah time deposits
Total simpanan nasabah		26,602,572	23,350,034	Total deposits from customers
Simpanan dari bank lain				Deposits from other banks
Giro Mudharabah	31			Mudharabah current accounts
- Pihak berelasi		-	-	Related parties -
- Pihak ketiga		24,314	21,739	Third parties -
Total giro Mudharabah		24,314	21,739	Total Mudharabah current accounts
Tabungan Mudharabah	32			Mudharabah saving deposits
- Pihak berelasi		-	-	Related parties -
- Pihak ketiga		109,717	143,934	Third parties -
Total tabungan Mudharabah		109,717	143,934	Total Mudharabah saving deposits
Deposito Mudharabah	33			Mudharabah time deposits
- Pihak berelasi		-	-	Related parties -
- Pihak ketiga		224,073	328,255	Third parties -
Total deposito Mudharabah		224,073	328,255	Total Mudharabah time deposits
Total simpanan dari bank lain		358,104	493,928	Total deposits from other banks
Sukuk Mudharabah yang diterbitkan	34,47v			Mudharabah Sukuk issued
- Pihak berelasi		-	259,500	Related parties -
- Pihak ketiga		-	236,500	Third parties -
Total Sukuk Mudharabah yang diterbitkan		-	496,000	Total Mudharabah Sukuk issued
TOTAL DANA SYIRKAH TEMPORER		26,960,676	24,339,962	TOTAL TEMPORARY SYIRKAH FUNDS

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2018
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION (continued)
As of 31 December 2018
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	31 Desember/December		
		2018	2017	
EKUITAS				EQUITY
Ekuitas diatribusikan kepada pemilik entitas induk				Equity attributable to equity holders of the parent entity
Modal saham:				Share capital:
- Seri A Dwiwarna - nilai nominal Rp7.500 per saham (dalam Rupiah penuh)				Class A Dwiwarna - Rp7,500 per value per share (in full Rupiah amount)
- Seri B - nilai nominal Rp7.500 per saham (dalam Rupiah penuh)				Class B - Rp7,500 per value per share (in full Rupiah amount)
- Seri C - nilai nominal Rp375 per saham (dalam Rupiah penuh)				Class C - Rp375 per value per share (in full Rupiah amount)
Modal dasar:				Share capital - Authorized:
- Seri A Dwiwarna - 1 saham				Class A Dwiwarna - 1 share -
- Seri B - 289.341.866 saham				Class B - 289,341,866 shares -
- Seri C - 34.213.162.660 saham				Class C - 34,213,162,660 shares -
Modal ditempatkan dan disetor penuh:				Issued and fully paid:
- Seri A Dwiwarna - 1 saham				Class A Dwiwarna - 1 share -
- Seri B - 289.341.866 saham				Class B - 289,341,866 shares -
- Seri C - 18.359.314.591 saham	35	9,054,807	9,054,807	Class C - 18,359,314,591 shares -
Tambahan modal disetor	35	14,568,468	14,568,468	Additional paid-in capital
Transaksi dengan kepentingan nonpengendali	11	2,256,999	2,256,999	Transactions with non-controlling interests
Cadangan revaluasi aset	18	14,978,731	12,283,125	Asset revaluation reserve
(Rugi) laba yang belum direalisasi atas efek-efek dan Obligasi Pemerintah dalam kelompok tersedia untuk dijual, setelah pajak	8,13	(3,913,839)	22,230	Unrealized (losses) gains on available-for-sale marketable securities and Government Bonds, net of tax
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan dalam mata uang asing		84,886	93,155	Exchange difference on translation of foreign currency financial statements
Saldo laba				Retained earnings
Sudah ditentukan penggunaannya	37	2,778,412	2,778,412	Appropriated
Cadangan umum dan wajib	38	-	-	General and legal reserves
Cadangan khusus		68,268,420	57,535,093	Specific reserves
Tidak ditentukan penggunaannya				Unappropriated
Total saldo laba		71,046,832	60,313,505	Total retained earnings
Total ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk		108,076,884	98,592,289	Total equity attributable to equity holders of the parent entity
Kepentingan nonpengendali		2,296,905	2,311,015	Non-controlling interests
TOTAL EKUITAS		110,373,789	100,903,304	TOTAL EQUITY
TOTAL LIABILITAS, DANA SYIRKAH TEMPORER DAN EKUITAS		808,572,011	709,330,084	TOTAL LIABILITIES, TEMPORARY SYIRKAH FUNDS AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2018
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For the Year Ended 31 December 2018
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember/Year ended December		
		2018	2017	
PENDAPATAN BUNGA DAN PENDAPATAN SYARIAH	39			INTEREST INCOME AND SHARIA INCOME
Pendapatan bunga		50,571,284	45,003,201	Interest Income
Pendapatan syariah		3,567,329	3,174,648	Sharia Income
TOTAL PENDAPATAN BUNGA DAN PENDAPATAN SYARIAH		54,138,613	48,177,849	TOTAL INTEREST INCOME AND SHARIA INCOME
BEBAN BUNGA DAN BEBAN SYARIAH	40			INTEREST EXPENSE AND SHARIA EXPENSE
Beban bunga		(17,684,456)	(15,272,144)	Interest Expense
Beban syariah		(1,007,842)	(967,942)	Sharia Expense
TOTAL BEBAN BUNGA DAN BEBAN SYARIAH		(18,692,298)	(16,240,086)	TOTAL INTEREST EXPENSE AND SHARIA EXPENSE
PENDAPATAN BUNGA DAN PENDAPATAN SYARIAH - NETO		35,446,315	31,937,763	INTEREST INCOME AND SHARIA INCOME - NET
PENDAPATAN PREMI DAN HASIL INVESTASI		5,997,417	6,871,380	PREMIUM INCOME AND INVESTMENTS RETURN
BEBAN KLAIM		(4,285,560)	(5,103,812)	CLAIMS EXPENSE
PENDAPATAN PREMI DAN HASIL INVESTASI - NETO		1,711,857	1,767,568	PREMIUM INCOME AND INVESTMENTS RETURN - NET
PENDAPATAN OPERASIONAL LAINNYA				OTHER OPERATING INCOME
Provisi dan komisi lainnya		7,801,854	6,871,907	Other fees and commission
Penerimaan kembali aset yang telah dihapusbukukan		1,997,152	1,732,289	Recovery of assets written-off
Keuntungan (kerugian) yang belum direalisasi dari perubahan nilai wajar aset keuangan yang dimiliki untuk diperdagangkan		11,956	(38,254)	Unrealized gains (losses) on changes in fair value of assets held for trading
Keuntungan dari penjualan aset keuangan yang diklasifikasikan tersedia untuk dijual dan dimiliki untuk diperdagangkan		508,516	720,485	Gain on sale of financial assets classified as available-for-sale and held for trading
Laba selisih kurs - neto		493,590	907,958	Foreign exchange gains - net
Lain-lain		799,531	845,674	Others
TOTAL PENDAPATAN OPERASIONAL LAINNYA		11,612,599	11,040,059	TOTAL OTHER OPERATING INCOME
PEMBENTUKAN CADANGAN KERUGIAN PENURUNAN NILAI	6,7,8,9,10 12,16,25b	(7,388,411)	(7,126,335)	ALLOWANCE FOR IMPAIRMENT LOSSES
BEBAN OPERASIONAL LAINNYA				OTHER OPERATING EXPENSES
Gaji dan tunjangan	41,44,47y	(9,518,738)	(9,277,196)	Salaries and employee benefits
Umum dan administrasi	43	(7,867,065)	(6,922,572)	General and administrative
Beban promosi		(1,290,553)	(1,038,713)	Promotion expense
Premi penjaminan simpanan		(970,733)	(877,307)	Deposit guarantee premium
Lain-lain	42	(2,335,872)	(2,280,604)	Others
TOTAL BEBAN OPERASIONAL LAINNYA		(21,782,961)	(20,396,392)	TOTAL OTHER OPERATING EXPENSES
LABA OPERASIONAL		19,599,399	17,222,663	OPERATING INCOME

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2018
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
(continued)
For the Year Ended 31 December 2018
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember/Year ended 31 December		
		2018	2017	
PENDAPATAN (BEBAN) BUKAN OPERASIONAL - NETO		221,316	(57,276)	NON-OPERATING INCOME (EXPENSE) - NET
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK		19,820,715	17,165,387	INCOME BEFORE TAX EXPENSE
BEBAN PAJAK				TAX EXPENSE
Kini		(4,948,261)	(3,293,379)	Current
Tangguhan		219,309	(101,416)	Deferred
TOTAL BEBAN PAJAK	27c	(4,728,952)	(3,394,795)	TOTAL TAX EXPENSE
LABA TAHUN BERJALAN		15,091,763	13,770,592	INCOME FOR THE YEAR
PENDAPATAN KOMPREHENSIF LAIN:				OTHER COMPREHENSIVE INCOME:
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi Keuntungan revaluasi aset tetap	18	2,815,509	(3,791)	Items that will not be reclassified to profit or loss Gain on revaluation of fixed assets
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja		601,440	(148,679)	Remeasurement of post employment benefits
Pajak penghasilan terkait		(235,860)	29,736	Related income tax
Pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi Penyesuaian akibat penjabaran laporan keuangan dalam mata uang asing		(8,270)	11,440	Items that will be reclassified to profit or loss Translation adjustment of foreign currency financial statements
(Kerugian) keuntungan dari perubahan nilai aset keuangan dalam kelompok tersedia untuk dijual		(5,035,413)	2,447,926	(Loss) gain on changes in value of financial assets categorized as available-for-sale
Pajak penghasilan terkait		1,007,083	(489,585)	Related income tax
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN TAHUN BERJALAN SETELAH PAJAK		(855,511)	1,847,047	OTHER COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR AFTER TAXES
TOTAL LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		14,236,252	15,617,639	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR
LABA TAHUN BERJALAN DIATRIBUSIKAN KEPADA:				INCOME FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik entitas induk		15,015,118	13,616,476	Equity holders of the parent entity
Kepentingan nonpengendali		76,645	154,116	Non-controlling interests
TOTAL		15,091,763	13,770,592	TOTAL

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2018
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
(continued)
For the Year Ended 31 December 2018
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember/Year ended 31 December		
		2018	2017	
LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN DIATRIBUSIKAN KEPADA:				TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik entitas induk		14,250,362	15,403,290	Equity holders of the parent entity
Kepentingan nonpengendali		(14,110)	214,349	Non-controlling interests
TOTAL		14,236,252	15,617,639	TOTAL
LABA PER SAHAM DASAR DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK (DALAM RUPIAH PENUH)	45	805	730	BASIC EARNINGS PER SHARE ATTRIBUTABLE TO EQUITY HOLDERS OF THE PARENT ENTITY (IN FULL RUPIAH AMOUNT)

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

CONS

^{*)} Included in inappropriate retained earnings as the

*) Termasuk di dalam saldo laba tidak dicadangkan adalah pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja, neto setelah pajak sebesar Rp245.875.

**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2021 DAN 2020**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

	Catatan/ Notes	Modal ditempatkan dan disetor Penuh Issued and fully paid-up capital	Tambahkan modal disetor/ Additional paid-in capital	Transaksi dengan kepengantian/ noncontrolling interests with non-controlling interest	Keuntungan/ (Kerugian) yang belum direalisasi atas efek-efek dan Obligasi Pemerintah yang dilukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain setelah pajak/ Unrealized Gains/(losses) on marketable securities and government bonds at fair value through other comprehensive income net of tax	Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan dalam mata uang asing/ Exchange difference on translation of foreign currency financial statements	Cadangan revaluasi aset/ Asset revaluation reserve	Saldo laba/Retained earnings		Salah saham treasury/ Treasury shares
								Dicadangkan/ Appropriated	Tidak dicadangkan/ Unappropriated ^{*)}	
Saldo pada tanggal 31 Desember 2019		9,054,807	14,568,468	2,256,989	(822,278)	47,189	14,946,879	2,778,412	79,885,083	-
Dampak penyusunan transisi atas penerapan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) 71 setelah pajak		-	-	-	541,412	-	-	-	(12,940,315)	-
Saldo per 1 Januari 2020 setelah penerapan PSAK 71		9,054,807	14,568,468	2,256,989	(280,866)	47,189	14,946,879	2,778,412	66,744,778	-
Laba komprehensif untuk tahun berjalan	8.13	-	-	-	2,705,845	(23,945)	16,082	-	1,303,630	-
Saham treasury	34	-	-	-	-	-	-	-	-	(79,448)
Pembagian dividen	35	-	-	-	-	-	-	-	(3,846,119)	-
Saldo pada tanggal 31 Desember 2020		9,054,807	14,568,468	2,256,989	2,424,779	23,254	14,962,961	2,778,412	64,202,289	(79,448)

^{*)} Termasuk di dalam saldo laba tidak dicadangkan adalah pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja.

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2021 DAN 2020
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

					Keuntungan/ (kerugian) yang belum direalisasi atas efek-efek dan Obligasi Pemerintah yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain setelah pajak/ Unrealized Gains/(losses) on marketable securities and Government Bonds at fair value through other comprehensive income - net of tax	Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan dalam mata uang asing/ Exchange difference on translation of foreign currency financial statements	Cadangan revaluasi aset/ Asset revaluation reserve	Saldo laba/Retained earnings		
								Dicadangkan/ Appropriated		
								Cadangan umum dan wajib/ General and legal reserves	Tidak dicadangkan/ Unappropriated*)	Saham treasuri/ Treasury shares
Saldo pada tanggal 31 Desember 2020										
Laba komprehensif untuk tahun berjalan	8,13	9,054,807	14,568,468	2,256,989	2,424,779	23,254	14,962,961	2,778,412	64,202,289	(79,449)
		-	-	-	(476,121)	(40,354)	479,064	-	11,657,921	-
Realisasi surplus revaluasi akibat dampak kegiatan pengendalian	19	-	-	-	-	-	-	-	431,693	-
Pembagian dividen	36	-	-	-	-	-	-	-	(820,101)	-
Saham Treasuri		-	-	-	-	-	-	-	-	(128,026)
Penyetoran di PT Bank Syariah Indonesia Tbk	35	-	2,441,786	-	-	-	-	-	-	-
Saldo pada tanggal 31 Desember 2021		9,054,807	17,010,254	2,256,989	1,948,658	(17,100)	15,442,025	2,778,412	75,471,792	(207,475)

*) Termasuk di dalam saldo laba tidak dicadangkan adalah pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja.

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	<u>Catatan</u>	<u>31 Desember 2018</u>	<u>31 Desember 2017 ¹</u>	<u>1 Januari 2017 ¹</u>
ASET				
Kas	2c,2g,62.B.(viii)	27.348.914	24.268.563	22.906.775
Giro pada Bank Indonesia	2c,2g,2h,4	59.852.761	50.188.118	52.484.974
Giro pada Bank Lain	2c,2f,2g,2h,5			
Pihak berelasi	56	8.476	27.533	25.861
Pihak ketiga		14.827.485	12.305.856	10.337.353
		14.835.961	12.333.389	10.363.214
Dikurangi: cadangan kerugian penurunan nilai		(5.189)	(3.442)	(3.049)
Neto		14.830.772	12.329.947	10.360.165
Penempatan pada Bank Indonesia dan Bank Lain	2c,2f,2i,6			
Pihak berelasi	56	1.162.378	3.152.167	1.725.571
Pihak ketiga		21.403.656	71.498.349	71.974.664
		22.566.034	74.650.516	73.700.235
Dikurangi: cadangan kerugian penurunan nilai		(50.338)	(49.713)	(83.308)
Neto		22.515.696	74.600.803	73.616.927
Efek-efek	2c,2f,2j,7,66			
Pihak berelasi	56	21.562.800	20.775.463	18.571.548
Pihak ketiga		42.569.876	38.784.589	38.272.191
		64.132.676	59.560.052	56.843.739
(Dikurangi)/ditambah diskonto yang belum diamortisasi, (kerugian)/keuntungan - neto yang belum direalisasi dari (penurunan)/kenaikan nilai wajar dan cadangan kerugian penurunan nilai		(296.776)	78.271	(270.836)
Neto		63.835.900	59.638.323	56.572.903
Obligasi pemerintah - pihak berelasi	2c,2f,2k,8,56	114.284.518	103.411.188	98.933.278
Tagihan lainnya - transaksi perdagangan	2c,2f,2l,9			
Pihak berelasi	56	10.724.084	10.517.587	5.934.300
Pihak ketiga		15.688.973	14.921.890	9.989.818
		26.413.057	25.439.477	15.924.118
Dikurangi: cadangan kerugian penurunan nilai		(1.603.598)	(1.349.349)	(1.756.847)
Neto		24.809.459	24.090.128	14.167.271
Tagihan atas efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	2c,2m,10			
Pihak ketiga		2.097.629	2.629.315	5.054.488
Tagihan derivatif	2c,2f,2n,11,66			
Pihak berelasi	56	149.832	23.824	3.660
Pihak ketiga		1.648.725	793.468	466.583
Total		1.798.557	817.292	470.243
Kredit yang diberikan dan piutang/pembiayaan syariah	2c,2f,2o,12			
Pihak berelasi	56	160.729.702	113.611.412	100.201.483
Pihak ketiga		638.827.486	598.426.453	549.121.470
		799.557.188	712.037.865	649.322.953
Dikurangi: cadangan kerugian penurunan nilai		(31.796.093)	(33.745.345)	(32.616.760)
Neto		767.761.095	678.292.520	616.706.193

¹ Direklasifikasi, lihat Catatan 66

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2018
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	<u>Catatan</u>	<u>31 Desember 2018</u>	<u>31 Desember 2017 ¹</u>	<u>1 Januari 2017 ¹</u>
ASET (lanjutan)				
Piutang pembiayaan konsumen	2c,2f,2p,13			
Pihak berelasi	56	8.278	7.957	10.532
Pihak ketiga		<u>17.189.878</u>	<u>15.137.262</u>	<u>11.844.684</u>
		17.198.156	15.145.219	11.855.216
Dikurangi: cadangan kerugian penurunan nilai		<u>(371.291)</u>	<u>(362.687)</u>	<u>(323.378)</u>
Neto		16.826.865	14.782.332	11.531.838
Investasi bersih dalam sewa pembiayaan	2c,2q,14			
Pihak ketiga		3.328.389	2.364.629	834.483
Dikurangi: cadangan kerugian penurunan nilai		<u>(9.286)</u>	<u>(7.739)</u>	<u>(4.538)</u>
Neto		3.319.103	2.356.890	829.945
Tagihan akseptasi	2c,2f,2u,15			
Pihak berelasi	56	2.183.157	1.049.343	415.848
Pihak ketiga		<u>11.705.705</u>	<u>11.495.151</u>	<u>14.373.396</u>
		13.888.862	12.544.494	14.789.244
Dikurangi: cadangan kerugian penurunan nilai		<u>(296.453)</u>	<u>(254.234)</u>	<u>(241.041)</u>
Neto		13.592.409	12.290.260	14.548.203
Penyertaan saham	2f,2s,16			
Pihak berelasi	56	322.617	297.420	250.071
Pihak ketiga		<u>129.476</u>	<u>48.816</u>	<u>5.338</u>
		452.093	346.236	255.409
Dikurangi: cadangan kerugian penurunan nilai		<u>(30.589)</u>	<u>(12.924)</u>	<u>(10.273)</u>
Neto		421.504	333.312	245.136
Biaya dibayar dimuka	17	2.858.186	2.784.234	2.751.081
Pajak dibayar dimuka	2ad,33a	1.236.027	2.688.049	2.612.707
Aset tetap	2r.i,2r.ii,18			
Dikurangi: akumulasi penyusutan		<u>50.075.628</u>	<u>46.991.375</u>	<u>44.736.920</u>
		<u>(11.632.932)</u>	<u>(10.372.622)</u>	<u>(9.073.630)</u>
Neto		38.442.696	36.618.753	35.663.290
Aset tidak berwujud	2r.iii,2s,19			
Dikurangi: akumulasi amortisasi		<u>5.963.706</u>	<u>5.102.247</u>	<u>4.213.322</u>
		<u>(3.198.980)</u>	<u>(2.700.780)</u>	<u>(2.257.826)</u>
Neto		2.764.726	2.401.467	1.955.496
Aset lain-lain	2c,2t,2v,2af,20,66			
Dikurangi: penyisihan lainnya		<u>19.256.317</u>	<u>15.232.824</u>	<u>11.819.441</u>
		<u>(598.662)</u>	<u>(617.790)</u>	<u>(514.446)</u>
Neto		18.657.655	14.615.034	11.304.995
Aset pajak tangguhan - neto	2ad,33e	<u>4.997.622</u>	<u>5.564.319</u>	<u>5.990.101</u>
JUNLAH ASET		1.202.252.094	1.124.700.847	1.038.706.009

¹ Direklasifikasi, lihat Catatan 66

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2018
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	<u>Catatan</u>	<u>31 Desember 2018</u>	<u>31 Desember 2017¹⁾</u>	<u>1 Januari 2017¹⁾</u>
LIABILITAS, DANA SYIRKAH TEMPORER DAN EKUITAS				
LIABILITAS				
Liabilitas segera	2w	3.843.194	2.838.567	1.569.911
Simpanan nasabah				
Giro dan giro wadiah	2c,2f,2x,21			
Pihak berelasi	56	51.161.488	46.108.385	48.729.926
Pihak ketiga		<u>148.662.268</u>	<u>156.756.475</u>	<u>138.253.402</u>
Total		199.823.756	202.864.860	186.983.328
Tabungan dan tabungan wadiah	2c,2f,2x,22			
Pihak berelasi	56	3.537.033	3.548.205	1.973.087
Pihak ketiga		<u>303.745.320</u>	<u>305.163.703</u>	<u>275.196.737</u>
Total		307.282.353	308.711.908	277.169.824
Deposito berjangka	2c,2f,2x,23			
Pihak berelasi	56	40.762.862	35.491.966	46.271.999
Pihak ketiga		<u>218.139.922</u>	<u>202.515.248</u>	<u>191.635.079</u>
Total		258.902.784	238.007.214	237.907.078
Total simpanan nasabah		<u>766.008.893</u>	<u>749.583.982</u>	<u>702.060.230</u>
Simpanan dari bank lain				
Giro, giro wadiah dan tabungan	2c,2f,2y,24			
Pihak berelasi	56	787.013	252.785	45.912
Pihak ketiga		<u>3.051.371</u>	<u>3.985.605</u>	<u>4.254.853</u>
Total		3.838.384	4.238.390	4.300.765
Interbank call money	2c,2f,2y,25			
Pihak berelasi		-	-	40.000
Pihak ketiga		<u>8.472.197</u>	<u>1.007.655</u>	<u>1.240.952</u>
Total		8.472.197	1.007.655	1.280.952
Deposito berjangka	2c,2f,2y,26			
Pihak berelasi	56	116.958	108.473	286.210
Pihak ketiga		<u>4.066.276</u>	<u>2.994.989</u>	<u>3.471.269</u>
Total		4.183.234	3.103.462	3.757.479
Total simpanan dari bank lain		<u>16.493.815</u>	<u>8.349.507</u>	<u>9.339.196</u>
Liabilitas kepada pemegang polis pada kontrak unit-link	2z,27	22.357.802	23.254.035	19.602.950
Liabilitas atas efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	2c,2f,2m,28			
Pihak berelasi	56	102.234	-	230.024
Pihak ketiga		<u>16.509.294</u>	<u>3.592.883</u>	<u>3.123.018</u>
Total		16.611.528	3.592.883	3.353.042
Liabilitas derivatif	2c,2f,2n,11,66			
Pihak berelasi	56	19.126	16.582	10.058
Pihak ketiga		<u>1.098.551</u>	<u>628.383</u>	<u>739.371</u>
Total		1.117.677	644.965	749.429
Liabilitas akseptasi	2c,2f,2u,29			
Pihak berelasi	56	4.688.800	602.894	2.481.708
Pihak ketiga		<u>9.200.062</u>	<u>11.941.600</u>	<u>12.307.536</u>
Total		13.888.862	12.544.494	14.789.244

¹⁾ Direklasifikasi, lihat Catatan 66

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2018
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	31 Desember 2018	31 Desember 2017 ¹⁾	1 Januari 2017 ¹⁾
LIABILITAS, DANA SYIRKAH				
TEMPORER DAN EKUITAS (lanjutan)				
LIABILITAS (lanjutan)				
Efek-efek yang diterbitkan	2c, 2f, 2aa, 30			
Pihak berelasi	56	10.071.700	8.546.200	3.662.000
Pihak ketiga		<u>9.055.200</u>	<u>8.341.088</u>	<u>5.398.035</u>
		19.126.900	16.887.288	9.060.035
Dikurangi: biaya penerbitan yang belum diamortisasi		<u>(37.977)</u>	<u>(43.693)</u>	<u>(34.041)</u>
Neto		19.088.923	16.843.595	9.025.994
Estimasi kerugian atas komitmen dan kontinjensi	2c, 31c	125.729	381.771	207.401
Beban yang masih harus dibayar	2c, 2af, 32, 66	4.835.467	3.938.471	3.496.536
Utang pajak	2ad, 33b	1.087.949	1.009.832	1.258.792
Liabilitas imbalan kerja	2al, 34, 51	7.987.887	8.277.388	6.763.068
Provisi	63b	370.525	375.770	435.880
Liabilitas lain-lain	2c, 35	15.795.137	20.496.377	15.810.036
Pinjaman yang diterima	2c, 2f, 2ab, 36			
Pihak berelasi	56	423.686	-	-
Pihak ketiga		<u>51.230.296</u>	<u>35.703.679</u>	<u>35.882.757</u>
		51.653.982	35.703.679	35.882.757
Pinjaman dan efek-efek subordinasi	2c, 2f, 2ac, 37			
Pihak berelasi	56	136.750	-	-
Pihak ketiga		<u>550.040</u>	<u>191.501</u>	<u>215.432</u>
		686.790	191.501	215.432
Dikurangi: biaya penerbitan yang belum diamortisasi		<u>(1.060)</u>	-	-
Neto		685.730	191.501	215.432
TOTAL LIABILITAS		<u>941.953.100</u>	<u>888.026.817</u>	<u>824.559.898</u>
DANA SYIRKAH TEMPORER				
	2f, 2ae, 38			
Simpanan nasabah				
Pihak berelasi	56			
Tabungan - investasi terikat dan tabungan				
<i>mudharabah</i> - investasi tidak terikat	38a, 2a	144.810	34.784	28.047
Deposito <i>mudharabah</i> - investasi tidak terikat	38a, 3	<u>2.132.346</u>	<u>939.315</u>	<u>886.344</u>
Total pihak berelasi		2.277.156	974.099	914.391
Pihak ketiga				
Giro - investasi terikat dan giro <i>mudharabah</i>				
<i>musyarakah</i> - <i>musyarakah</i>	38a, 1	682.242	525.285	68.925
Tabungan - investasi terikat dan investasi tidak				
terikat - <i>mudharabah</i>	38a, 2a	31.173.610	28.165.952	25.129.743
Deposito <i>mudharabah</i> - investasi tidak terikat	38a, 3	<u>40.772.071</u>	<u>36.557.273</u>	<u>34.327.415</u>
Total pihak ketiga		72.627.923	65.248.510	59.526.083
Total simpanan nasabah		<u>74.905.079</u>	<u>66.222.609</u>	<u>60.440.474</u>
Simpanan dari Bank Lain				
Pihak ketiga				
Tabungan <i>mudharabah</i> - investasi tidak terikat	38b	277.312	316.574	258.325
Deposito <i>mudharabah</i> - investasi tidak terikat	38b	<u>156.298</u>	<u>128.715</u>	<u>77.589</u>
Total simpanan dari bank lain		433.610	445.289	335.914
TOTAL DANA SYIRKAH TEMPORER		<u>75.338.689</u>	<u>66.667.898</u>	<u>60.776.388</u>

¹⁾ Direklasifikasi, lihat Catatan 66

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2018
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	<u>Catatan</u>	<u>31 Desember 2018</u>	<u>31 Desember 2017</u>	<u>1 Januari 2017</u>
LIABILITAS, DANA SYIRKAH				
TEMPORER DAN EKUITAS (lanjutan)				
EKUITAS				
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk				
Modal saham - nilai nominal Rp250 (nilai penuh) per lembar saham pada tanggal 31 Desember 2018 dan 31 Desember 2017 dan Rp500 (nilai penuh) per lembar saham pada tanggal 1 Januari 2017				
Modal dasar - 1 lembar Saham				
Seri A Dwiwarna dan 63.999.999.999 lembar Saham Biasa Seri B pada tanggal 31 Desember 2018 dan 31 Desember 2017 dan 1 lembar Saham Seri A Dwiwarna dan 31.999.999.999 lembar Saham Biasa Seri B pada tanggal 1 Januari 2017				
Modal ditempatkan dan disetor -				
1 lembar Saham Seri A Dwiwarna dan 46.666.666.665 lembar Saham Biasa Seri B pada tanggal 31 Desember 2018 dan 31 Desember 2017 dan 1 lembar saham Seri A Dwiwarna dan 23.333.333.332 lembar Saham Biasa Seri B pada tanggal 1 Januari 2017				
	40a	11.666.667	11.666.667	11.666.667
Tambahan modal disetor/agio saham	40b	17.316.192	17.316.192	17.316.192
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan dalam mata uang asing	2e	112.171	168.412	202.363
(Kerugian)/keuntungan neto yang belum direalisasi dari (penurunan)/kenaikan nilai wajar efek-efek dan obligasi pemerintah yang tersedia untuk dijual setelah dikurangi pajak tangguhan	2j,2k	(1.638.088)	1.117.864	(759.364)
Bagian efektif lindung nilai arus kas	2n,11	(17.030)	(6.436)	-
Selisih bersih revaluasi aset tetap	2r,i,18	26.435.307	25.666.631	25.140.523
Keuntungan/(kerugian) neto aktuarial program imbalan pasti setelah dikurangi pajak tangguhan	2ai,34,51	348.613	(462.008)	49.515
Selisih transaksi dengan pihak nonpengendali	1g	(106.001)	(106.001)	(92.751)
Saldo laba (saldo rugi sebesar Rp162.874.901 telah dieliminasi dengan tambahan modal disetor/agio saham pada saat kuasi - reorganisasi pada tanggal 30 April 2003)				
- Sudah ditentukan penggunaannya	40c	5.380.268	5.380.268	5.380.268
- Belum ditentukan penggunaannya		121.704.418	105.977.254	91.550.525
Total saldo laba		127.084.686	111.357.522	96.930.793
		181.202.517	166.718.843	150.453.938
Kepentingan nonpengendali atas aset neto Entitas Anak yang dikonsolidasi	2d,39	3.757.788	3.287.289	2.915.785
JUMLAH EKUITAS		184.960.305	170.006.132	153.369.723
JUMLAH LIABILITAS, DANA SYIRKAH				
TEMPORER DAN EKUITAS		1.202.252.094	1.124.700.847	1.038.706.009

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

PT BANK MANDIRI (PERSERO) TBK. DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
31 DESEMBER 2021 DAN 2020
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	<u>Catatan</u>	<u>31 Desember 2021</u>	<u>31 Desember 2020^{*)}</u>	<u>31 Desember 2019^{*)}</u>
LIABILITAS, DANA SYIRKAH				
TEMPORER DAN EKUITAS (lanjutan)				
EKUITAS (lanjutan)				
Keuntungan neto yang belum direalisasi dan kenaikan nilai wajar aset keuangan dalam kelompok nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain setelah dikurangi pajak tangguhan				
Nilai wajar melalui pendapatan komprehensif lainnya	2j,2k	1.692.145	4.430.511	-
Tersedia untuk dijual	2j,2k	-	-	1.385.450
Bagian efektif lindung nilai arus kas	2n,11	(370)	(15.319)	(30.045)
Selisih bersih revaluasi aset tetap	2r,l,18	30.140.345	30.115.479	30.112.151
Keuntungan neto aktuarial program imbalan pasti setelah dikurangi pajak tangguhan	2ai,34,52	1.217.456	1.040.657	630.412
Penghasilan komprehensif lainnya		85.052	85.052	85.052
Ekuitas <i>merging entity</i>		-	5.555.377	5.004.875
Selisih transaksi dengan pihak nonpengendali	1g	(106.001)	(106.001)	(106.001)
Saldo laba (saldo rugi sebesar Rp162.874.901 telah dieliminasi dengan tambahan modal disetor/agio saham pada saat kuasi - reorganisasi pada tanggal 30 April 2003)				
Sudah ditentukan penggunaannya		5.380.268	5.380.268	5.380.268
Belum ditentukan penggunaannya		137.207.666	114.176.507	133.606.673
Total saldo laba		142.587.934	119.556.775	138.986.941
Kepentingan nonpengendal atas aset bersih Entitas Anak yang dikonsolidasi	2d,39	17.424.670	15.321.204	13.786.987
TOTAL EKUITAS		222.111.282	204.699.668	218.852.069
TOTAL LIABILITAS, DANA SYIRKAH TEMPORER DAN EKUITAS		1.725.611.128	1.541.964.567	1.411.244.042

^{*)} Disajikan kembali (lihat Catatan 69)

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

PT BANK MANDIRI (PERSERO) TBK. DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
31 DESEMBER 2021 DAN 2020
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	31 Desember 2021	31 Desember 2020 ^{*)}	31 Desember 2019 ^{*)}
LIABILITAS, DANA SYIRKAH				
TEMPORER DAN EKUITAS (lanjutan)				
DANA SYIRKAH TEMPORER (lanjutan)	2f,2aa,38			
Simpanan dari bank lain				
Pihak ketiga				
Giro <i>mudharabah</i> - Investasi				
tidak terikat	38b	37.308	22.568	11.385
Tabungan <i>mudharabah</i> - Investasi				
tidak terikat	38b	564.124	523.540	494.520
Deposito <i>mudharabah</i> - Investasi				
tidak terikat	38b	408.771	374.336	293.701
Total simpanan dari bank lain		1.010.203	920.444	799.606
		1.010.203	920.444	799.606
TOTAL DANA SYIRKAH TEMPORER		176.907.609	150.359.517	140.785.740
EKUITAS				
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk				
Modal saham - nilai nominal Rp250 (nilai penuh) per lembar saham pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020				
Modal dasar - 1 lembar Saham				
Seri A Dwiwarna dan 63.999.999.999 lembar Saham Biasa Seri B pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020				
Modal ditempatkan dan disetor -				
1 lembar Saham Seri A Dwiwarna dan 46.666.666.665 lembar Saham Biasa Seri B pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020				
	40a	11.666.667	11.666.667	11.666.667
Tambahan modal disetor/agio saham	40b	17.643.264	17.316.192	17.316.192
Modal saham yang diperoleh dan dimiliki kembali (saham treasury)	1f,2am,40d	(150.895)	(150.895)	-
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan dalam mata uang asing	2e	(88.985)	(116.031)	13.388

^{*)} Disajikan kembali (lihat Catatan 69)

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

PT BANK MANDIRI (PERSERO) TBK. DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
31 DESEMBER 2021 DAN 2020
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	31 Desember 2021	31 Desember 2020 ^{*)}	31 Desember 2019 ^{*)}
LIABILITAS, DANA SYIRKAH TEMPORER DAN EKUITAS (lanjutan)				
LIABILITAS (lanjutan)				
Pinjaman dan efek-efek subordinasi	2c,2f,2ac,37			
Pihak berelasi	57,66	94.750	107.750	127.750
Pihak ketiga		542.856	543.873	537.295
		637.606	651.623	665.045
Dikurangi: biaya penerbitan yang belum diamortisasi		(463)	(657)	(828)
Neto		637.143	650.966	664.217
TOTAL LIABILITAS		1.326.592.237	1.186.905.382	1.051.606.233
DANA SYIRKAH TEMPORER				
	2f,2ae,38			
Simpanan nasabah				
Pihak berelasi	57			
Giro - investasi terikat dan giro <i>mudharabah</i> - investasi tidak terikat	38a,1	4.100.614	3.187.886	10.458.215
Tabungan - investasi terikat dan tabungan tidak terikat	38a,2a	292.296	163.134	225.649
Deposito <i>mudharabah</i> - investasi tidak terikat	38a,3	6.842.677	12.872.814	7.002.833
		11.235.587	16.223.834	17.686.697
Pihak ketiga				
Giro - investasi terikat dan giro <i>mudharabah</i> musyarakah - musyarakah	38a,1	9.180.705	2.159.998	1.410.604
Tabungan - investasi terikat dan investasi tidak terikat - <i>mudharabah</i>	38a,2a	64.246.070	58.322.260	47.344.178
Deposito <i>mudharabah</i> - investasi tidak terikat	38a,3	91.235.044	72.732.981	73.544.655
		164.661.819	133.215.239	122.299.437
Total simpanan nasabah		175.897.406	149.439.073	139.986.134

^{*)} Disajikan kembali (lihat Catatan 69)

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

Lampiran 5



**KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS ICHSAN GORONTALO
LEMBAGA PENELITIAN**

Kampus Unisan Gorontalo Lt 3 - Jln. Achmad Nadjamuddin No. 17 Kota Gorontalo
Telp (0435) 8724466, 829975 E-mail: lembagapenelitian@unisan.ac.id

No.: 075/PIP/LEMLIT-UNISAN/IX/2022

Lampiran :

Hal : Permohonan Izin Penelitian

Kepada YTH.

Kepala Galeri Investasi Bursa Efek Indonesia (GI-BEI) Unisan

Di

Tempat

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : DR. Rahmisyari, ST.,SE.,MM

NIDN : 0929117202

Jabatan : Ketua Lembaga Penelitian

Meminta kesediaannya untuk memberikan izin pengambilan data dalam rangka penyusunan proposal/skripsi, kepada:

Nama Mahasiswa : Rafika Narulita

NIM : E1119104

Fakultas : Fakultas Ekonomi

Program Studi : Akuntansi

Lokasi Penelitian : Galeri Investasi Bursa Efek Indonesia (GI-BEI) Unisan

Judul penelitian : Pengaruh Corporate Social Responsibility terhadap kinerja keuangan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Atas kebijakan dan kerja samanya diucapkan banyak terima kasih.

Gorontalo, 26 November 2022
Ketua,

DR. Rahmisyari, ST.,SE.,MM
NIDN : 0929117202

Lampiran 6



GALERI INVESTASI BURSA EFEK INDONESIA
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS ICHSAN GORONTALO
 Jln Achmad Nadjamuddin No. 17 kota Gorontalo telepon (0435)829975



SURAT KETERANGAN

No. 124/SKD/GI-BEI/Unisan/III/2023

Assalamu Alaikum, Wr, Wb

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Muh. Fuad Alamsyah, SE.,M.Sc
NIDN : 0921048801
Jabatan : Kepala Galeri Investasi Bursa Efek Indonesia (GI-BEI)
 Universitas Ichsan Gorontalo

Dengan ini menyatakan bahwa yang bersangkutan dibawah ini

Nama Mahasiswa : Rafika Narulita
NIM : E1119104
Jurusan/ Prodi : Akuntansi
Judul Penelitian : Pengaruh Corporate Social Responsibility terhadap kinerja keuangan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Benar telah melakukan penelitian dan pengambilan data di Galeri Investasi Bursa Efek Indonesia (GI-BEI) Unisan, Pada Tanggal 26 November 2022 terkait dengan kepentingan penelitian yang dilakukan.


Demikian surat ini dibuat dengan sebenarnya dan dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Gorontalo, 16 Maret 2023

Mengetahui,


Muh. Fuad Alamsyah, SE.,M.Sc
NIDN. 0921048801

Lampiran 7


KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS ICHSAN GORONTALO
FAKULTAS EKONOMI
 SK. MENDIKNAS NOMOR 84/D/O/2001 STATUS TERAKREDITASI BAN-PT.DIKTI
 Jalan : Achmad Nadjamuddin No.17 Telp/Fax.(0435) 829975 Kota Gorontalo. www.fe.unisan.ac.id

SURAT REKOMENDASI BEBAS PLAGIASI
No. 101/SRP/FE-UNISAN/IV/2023

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Dr. Musafir, SE., M.Si
 NIDN : 09281169010
 Jabatan : Dekan


Dengan ini menerangkan bahwa :


Nama Mahasiswa : Rafika Nalurita
 NIM : E1119104
 Program Studi : Akuntansi
 Fakultas : Ekonomi
 Judul Skripsi : Pengaruh Corporate Social Responsibility Terhadap Kinerja Keuangan Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia

Sesuai hasil pengecekan tingkat kemiripan skripsi melalui aplikasi **Turnitin** untuk judul skripsi di atas diperoleh hasil *Similarity* sebesar 20%, berdasarkan Peraturan Rektor No. 32 Tahun 2019 tentang Pendeteksian Plagiat pada Setiap Karya Ilmiah di Lingkungan Universitas Ichsan Gorontalo, bahwa batas kemiripan skripsi maksimal 30%, untuk itu skripsi tersebut di atas dinyatakan **BEBAS PLAGIASI** dan layak untuk diujikan. Demikian surat rekomendasi ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya

Gorontalo, 08 April 2023
Tim Verifikasi,

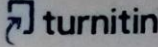
Mengetahui
Dekan,


DR. Musafir, SE., M.Si
 NIDN. 0928116901


Muh. Sabir M, SE., M.Si
 NIDN. 0913088503

Terlampir :Hasil Pengecekan Turnitin

Lampiran 8


Similarity Report ID: oid:25211:33534581

20% Overall Similarity

Top sources found in the following databases:

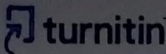
- 20% Internet database
- 3% Publications database
- Crossref database
- Crossref Posted Content database
- 0% Submitted Works database

TOP SOURCES

The sources with the highest number of matches within the submission. Overlapping sources will not be displayed.

1	repository.radenintan.ac.id	3%
	Internet	
2	digilibadmin.unismuh.ac.id	3%
	Internet	
3	scribd.com	3%
	Internet	
4	ojs.uho.ac.id	1%
	Internet	
5	elib.unikom.ac.id	<1%
	Internet	
6	amp.kompas.com	<1%
	Internet	
7	jurnal.stie.asia.ac.id	<1%
	Internet	
8	media.neliti.com	<1%
	Internet	

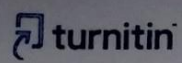
Sources overview

 turnitin

Similarity Report ID: old:25211:33534581

9	jurnal.inaba.ac.id	<1%
	Internet	
10	repository.stiewidyagamalumajang.ac.id	<1%
	Internet	
11	anzdoc.com	<1%
	Internet	
12	repository.uhamka.ac.id	<1%
	Internet	
13	imago.dailysocial.net	<1%
	Internet	
14	repository.upi.edu	<1%
	Internet	
15	repository.unj.ac.id	<1%
	Internet	
16	elibrary.unikom.ac.id	<1%
	Internet	
17	123dok.com	<1%
	Internet	
18	repository.unej.ac.id	<1%
	Internet	
19	rorohrohayati.blogspot.com	<1%
	Internet	
20	pt.scribd.com	<1%
	Internet	

Sources overview



Similarity Report ID: oid:25211:33534581

21

lib.unnes.ac.id
Internet

<1%

Sources overview

Lampiran 9

CURRICULUM VITAE

1. Identitas Pribadi



Nama	: RAFIKA NALURITA
NIM	: E11.19.104
Tempat/Tgl Lahir	: Randangan, 16 oktober 2001
Jenis Kelamin	: Perempuan
Angkatan	: 2019
Fakultas	: Ekonomi
Jurusan	: Akuntansi
Agama	: Islam
Alamat	: Desa. Manunggal karya, Kec. Randangan Kab. Pohuwato

2. Riwayat Pendidikan

1. Menyelesaikan Pendidikan pada Jenjang Sekolah Dasar di SDN 08 Randangan pada tahun 2013.
2. Kemudian melanjutkan Ke jenjang selanjutnya Yakni di MTS Salafiyah – Syafi'iyah Randangan dan Lulus pada tahun 2016.
3. Kemudian Melanjutkan Ke jenjang berikutnya yakni di SMK Salafiyah-Syafi'iyah Randangan dan Lulus pada tahun 2019.
4. Dan kemudian melanjutkan ke jenjang berikutnya yakni di Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Ichsan Pohuwato (STIE Ichsan Pohuwato) dengan jurusan Akuntansi Kemudian pada tahun 2019 di konfersi ke Universitas Ichsan Gorontalo dan Allhamdulillah pada tahun 2023 telah menyelesaikan pendidikan di Universitas Ichsan Gorontalo.